

PELAYANAN PRIMA PERBAIKAN KAPAL

DI PT. JMI SEMARANG



SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

Sarjana Terapan Pelayaran

Disusun Oleh : TRI ARI MUHAMMAD FAUZI

NIT. 52155669.N

PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2019

PELAYANAN PRIMA PERBAIKAN KAPAL

DI PT. JMI SEMARANG



SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

Sarjana Terapan Pelayaran

Disusun Oleh : TRI ARI MUHAMMAD FAUZI

NIT. 52155669.N

PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

PELAYANAN PRIMA PERBAIKAN KAPAL DI PT. JMI SEMARANG

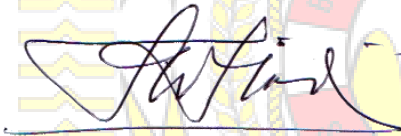
Disusun Oleh :

TRI ARI MUHAMMAD FAUZI
NIT. 52155669. N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Pembimbing I



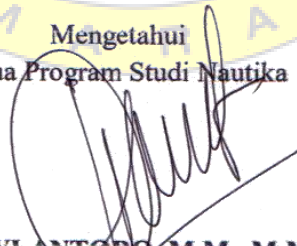
Dr. Capt. M. SUWIYADI, M.Pd., M.Mar
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19550419 198303 1 001

Pembimbing II



DWI PRASETYO, M.M., M.Mar. E.
Penata Tk. 1 (III/d)
NIP. 19741209 1998 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Nautika



Capt. DWI ANTORO, M.M., M.Mar
Penata (III/c)
NIP. 19740614 199808 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

PELAYANAN PRIMA PERBAIKAN KAPAL DI PT. JMI SEMARANG

Disusun oleh :

TRI ARI MUHAMMAD FAUZI

NIT. 52155669. N

Telah diuji dan disahkan, oleh Dewan Penguji serta dinyatakan lulus

dengan nilai pada tanggal

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran

Semarang, 2019

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Capt. ANUGRAH NUR PRASETYO, M.Si
Pembina (IV/b)
NIP. 19710521 199903 1 001

Dr. Capt. M. SUWIYADI, M.Pd., M.Mar
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19550419 198303 1 001

PURWANTONO, S.Psi, M.Pd
Pembina Tk. I (III/d)
NIP. 19661015 199703 1 002

Diketahui Oleh :

DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG

Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc, M.Mar
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19670605 199808 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRI ARI MUHAMMAD FAUZI

NIT : 52155669 N

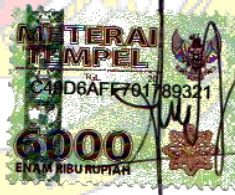
Jurusan : NAUTIKA

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “PELAYANAN PRIMA PERBAIKAN KAPAL DI PT. JMI SEMARANG” adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari skripsi orang lain dan saya bertanggung jawab atas judul maupun isi dari skripsi ini. Bilamana skripsi saya terbukti merupakan jiplakan dari skripsi karya orang lain, maka saya bersedia untuk menerima sanksi.

Semarang,

2019

Yang menyatakan,



TRI ARI MUHAMMAD FAUZI
NIT. 52155669. N

MOTTO

- ❖ *"Jangan merendahkan siapapun yang ada dibawahmu, karena siapapun memiliki kelebihan tersendiri"*
- ❖ *"Bersungguh-sungguhlah, jangan malas, dan jangan menjadi orang yang lalai. Karena penyesalan hanya bagi pemalas"*
- ❖ *"Barangsiapa yang bersabar maka beruntung"*
- ❖ *"Tiada kenikmatan kecuali setelah susah payah"*
- ❖ *"Barangsiapa bersungguh-sungguh niscaya akan berhasil"*
- ❖ *"Waktu lebih mahal daripada emas"*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan megucap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan berkatnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, dan dengan segenap kerendahan hati karya ini saya persembahkan untuk yang terhormat:

1. Kedua orang tua saya yaitu Ibu Robingatus Syarifah dan Bapak Semantriono, sahabat hidup saya yaitu Halima Tusa'diyah serta saudara saya yaitu Ervan Aji Jaya Azis yang tak henti-hentinya memberikan doa, perjuangan, pengorbanan, harapan, serta dukungan moral dan materil.
2. Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc, M.Mar selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Dr. Capt. M. Suwiyadi, M.Pd., M.Mar selaku dosen pembimbing materi yang memberikan arahan, dukungan, dan waktu dalam membantu pembuatan skripsi.
4. Dwi Prasetyo, M.M., M.Mar. E. selaku dosen pembimbing penulisan yang selalu memberi bimbingan dan membantu kelancaran dalam proses pembuatan skripsi.
5. Teman - temanku seperjuangan angkatan 52 PIP Semarang yang senantiasa saling memberikan semangat dan kebersamaannya.
6. Rekan dan junior saya dari Jogja yang tinggal bersama di Mess Joker, terima kasih atas dukungannya.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga peneliti diberi kemudahan untuk mengerjakan skripsi dengan judul **“PELAYANAN PRIMA PERBAIKAN KAPAL DI PT. JMI SEMARANG”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh sebutan sebagai Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) di bidang kenautikaan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih dalam peningkatan kualitas pengetahuan bagi para pembaca yang budiman.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu melalui kata pengantar ini, peneliti hendak menyampaikan ucapan syukur dan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu, bapak dan adik tersayang yang selalu memberikan doa dan dukungannya
2. Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc, M.Mar selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Capt. Dwi Antoro, M.M., M.Mar selaku Ketua Program Studi Nautika.
4. Dr. Capt. M. Suwiyadi, M.Pd., M.Mar selaku dosen pembimbing materi.
5. Dwi Prasetyo, M.M., M.Mar. E. selaku dosen pembimbing metodologi penulisan.
6. Rekan-rekan taruna PIP Semarang angkatan 52.
7. Senior, rekan dan junior kasta Jogja yang selalu memberi semangat.

8. Seluruh Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Demikian sedikit pengantar dari peneliti, mudah-mudahan karya yang masih jauh dari kesempurnaan ini dapat bermanfaat. Penulis menyadari, dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangannya, untuk itu, penulis berharap adanya tanggapan, kritik dan saran yang bersifat membangun.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAKSI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Batasan Permasalahan.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	9

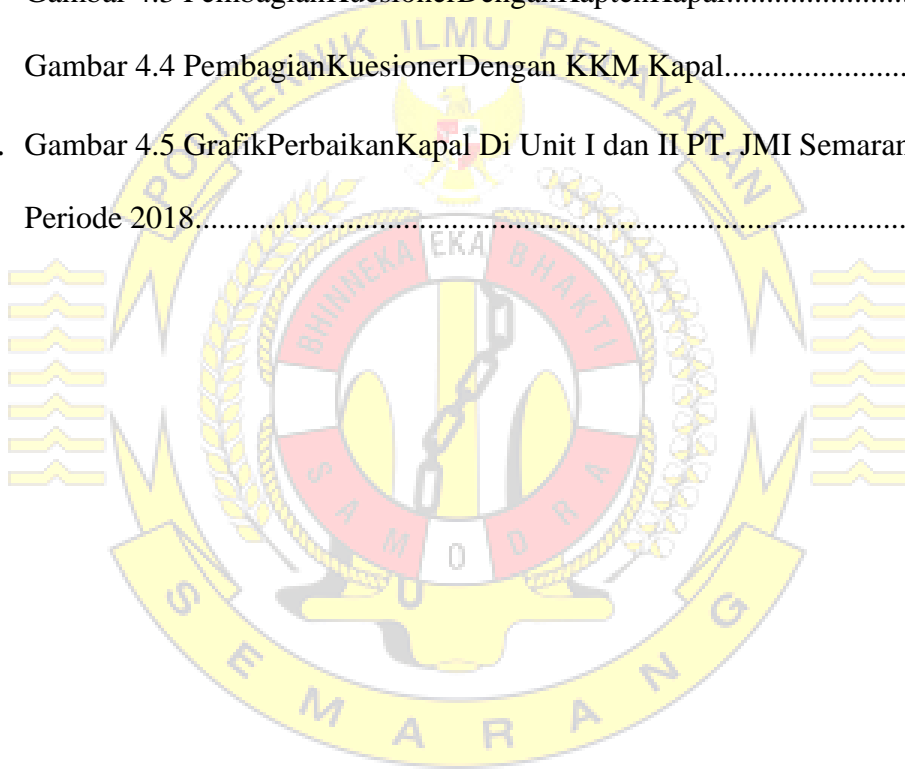
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Tinjauan Pustaka.....	12
	B. Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
	B. Data dan Sumber Data	24
	C. Metode Pengumpulan Data.....	25
	D. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum.....	31
	B. Hasil Penelitian.....	36
	C. Pembahasan Masalah.....	46
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	62
	B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN - LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Data Pemenuhan <i>Docking & Floating Repair</i> PT. JMI Semarang Unit I periode 2018.....	43
2. Tabel 4.2 Data Pemenuhan <i>Docking & Floating Repair</i> PT. JMI Semarang Unit II periode 2018.....	45
3. Tabel 4.3 Kuesioner Pelayanan Prima Perbaikan Kapal.....	47
4. Tabel 4.4 Data Penyebaran Kuesioner.....	48
5. Table 4.5 Data Kuesioner yang telah disebar.....	50
6. Table 4.6 Pemenuhan <i>Docking & Floating Repair</i> PT. JMI Semarang Unit I periode 2018.....	52
7. Pemenuhan <i>Docking & Floating Repair</i> PT. JMI Semarang Unit II periode 2018.....	53

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 KerangkaPemikiran.....	21
2. Gambar 4.1 StrukturOrganisasi.....	32
3. Gambar 4.2 Alur PelaksanaanPelayananPerbaikanKapal di PT. JMI Semarang.....	38
4. Gambar 4.3 PembagianKuesionerDenganKaptenKapal.....	51
5. Gambar 4.4 PembagianKuesionerDengan KKM Kapal.....	51
6. Gambar 4.5 GrafikPerbaikanKapal Di Unit I dan II PT. JMI Semarang Periode 2018.....	53



ABSTRAKSI

Tri Ari Muhammad Fauzi NIT. 52155669.N, 2019 “*Pelayanan Prima Perbaikan Kapal di PT. JMI Semarang*”, Program Diploma IV, Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Dr. Capt. M. Suwiyadi, M.Pd., M.Mar dan Pembimbing II : Dwi Prasetyo, M.M., M.Mar. E.

Untuk mendukung kelancaran transportasi angkutan laut dalam pengoperasian kapal, maka dalam penulisan skripsi ini menguraikan tentang bagaimana, “*Pelayanan Prima Perbaikan Kapal di PT. JMI Semarang*”, beroperasinya sebuah kapal sebagai salah satu alat transportasi akan melalui perawatan dan perbaikan kapal untuk menstabilkan kondisi kapal agar dalam operasional kapal tetap optimal yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia. Oleh karena itu perlu dilakukan perawatan dan perbaikan secara rutin dan berkala baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode pendekatan kuantitatif untuk membandingkan data yang diperoleh mengenai data-data kapal yang telah diperbaiki PT. JMI Semarang pada unit 1 dan unit 2. Setelah itu, pendekatan kualitatif untuk mengetahui kepuasan pelanggan di PT. JMI Semarang. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: bagaimana pelaksanaan pelayanan prima perbaikan kapal di PT. JMI Semarang, berapa jumlah kapal yang diperbaiki, jenis kapal apa saja yang diperbaiki, berapa banyak waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk perbaikan kapal.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa setiap kapal yang melaksanakan perbaikan di PT. JMI Semarang harus mengikuti alur yang telah ditentukan dan setiap tahun kapal masuk pada galangan unit 1 dan 2 kurang lebih 100 kapal dari berbagai jenis kapal, seperti kapal penumpang, *ro-ro*, negara, perang, *tanker*, *rig*, *off-shore*, *tug boat*. Dari berbagai jenis kapal tersebut membutuhkan tenaga kerja dan waktu yang berbeda dalam menyelesaikan perbaikan kapal.

Kata Kunci : Pelayanan, perbaikan kapal.

ABSTRACT

Tri Ari Muhammad Fauzi NIT. 52155669.N, 2019 "Excellent Ship Repair Service at PT. JMI Semarang", Diploma IV Program, Nautika, Merchant Marine Polytechnic Semarang, Advisor I : Dr. Capt. M. Suwiyadi, M.Pd., M.Mar and Advisor II : Dwi Prasetyo, M.M., M.Mar. E.

To support the smooth transportation of sea transportation in the operation of ships, the writing of this thesis describes how, "Excellent Service for Ship Repair at PT. JMI Semarang ", the operation of a ship as one of the means of transportation will go through ship maintenance and repair to stabilize the condition of the ship so that the ship's operations remain optimal in accordance with the requirements set by the Indonesian Classification Bureau. Therefore it is necessary to carry out regular and periodic maintenance and repairs both in terms of quantity and quality.

The method used in this thesis is a quantitative approach method to compare data obtained about ship data that has been repaired by PT. JMI Semarang in unit 1 and unit 2. After that, a qualitative approach to determine customer satisfaction at PT. JMI Semarang. The formulation of the problem of this research is: how the implementation of excellent service to repair ships at PT. JMI Semarang, how many ships were repaired, what types of ships were repaired, how much time and energy was needed to repair the ship.

Based on the results of this study it was concluded that each ship that carried out repairs at PT. JMI Semarang must follow the predetermined path and every year ships enter shipbuilding units 1 and 2 approximately 100 ships of various types of ships, such as passenger ships, ro-ro, country, war, tanker, rig, off-shore, tug boat . Of the various types of ships requires labor and different times in completing ship repairs.

Keywords: Service, ship repair.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara. Pentingnya transportasi, baik darat, laut maupun udara, ini tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang.

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki potensi besar menjadi poros maritim dunia. Untuk menjadi sebuah negara maritim, maka infrastruktur antar pulau dan sepanjang pantai di setiap pulau merupakan hal yang harus dibangun dan dikembangkan. Jalan antarpulau ini harus benar-benar dapat direalisasikan untuk mempercepat transportasi antar pulau di Indonesia.

Transportasi laut sebagai bagian dari sistem transportasi nasional perlu dikembangkan dalam rangka mewujudkan Wawasan Nusantara yang mempersatukan seluruh wilayah Indonesia, termasuk lautan nusantara sebagai kesatuan wilayah nasional. Pengembangan transportasi laut harus mampu menggerakkan pembangunan Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa sarana transportasi laut di Negara kepulauan seperti Indonesia telah menjadi tulang punggung utama pergerakan distribusi barang dalam skala besar dengan menggunakan kapal laut.

Kapal merupakan salah satu bentuk transportasi laut yang mengangkut, baik berupa barang, penumpang, bahan tambang, dan lain-lain pada semua daerah yang mempunyai wilayah perairan tertentu. Karena sebagian besar 2/3 permukaan bumi adalah air, kapal sejak dahulu digunakan manusia sebagai sarana transportasi yang sangat penting untuk hubungan dagang, penyebaran agama, pencarian emas atau rempah-rempah, hubungan diplomatik, dan lainlain. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat industri perkapalan pun ikut berkembang. Bila dahulu kapal hanya digunakan untuk sarana transportasi laut, maka sekarang ini kapal mampu untuk melakukan berbagai kebutuhan seperti mengangkut manusia atau barang, membawa muatan cair atau gas, perang, eksplorasi, ekspor/impor, penelitian di laut, penangkapan ikan, pengeboran (*drilling*), dan lain-lainya. Berdasarkan kebutuhan diatas, kapal dibagi menjadi beberapa macam (*type*) berdasarkan fungsinya yaitu : Kapal Barang (*Cargo Ship*); Kapal Penumpang (*Passenger Ship*); Kapal Tanki (*Tanker Ship*); Kapal Peti Kemas (*Container Ship*); Kapal Pengangkut Muatan Curah (*Bulk Carrier Ship*); dan kapal-kapal khusus seperti Kapal Keruk (*Dredger Vessel*), Kapal Ikan (*Fishing Vessel*), Kapal Perang, dan Kapal Tunda (*Tug Boat*).

Ketersediaan kecukupan jumlah kapal untuk melayani tuntutan kebutuhan, tak lepas dari beberapa faktor antara lain tetap terjaganya kondisi fisik atau kinerja kapal dalam memenuhi fungsinya sebagai alat transportasi laut yang aman, efisien dan tetap menjaga kebersihan laut. Pemenuhan ketersediaan dan kecukupan jumlah kapal dengan berbagai jenis sesuai

kebutuhan, dapat diusahakan selain dengan pembelian dari luar negeri, juga dapat diperoleh dari hasil pembuatan dari dalam negeri sendiri. Untuk itu sudah saatnya bagi Indonesia untuk mempersiapkan tenaga – tenaga berpengetahuan dan berketerampilan khusus untuk memperkuat dan meningkatkan industri perkapalan dalam rangka memenuhi jumlah armada kapal sebagai alat transportasi laut.

Selanjutnya, oleh karena kinerja kapal sebagai alat transportasi laut, juga akan sangat mempengaruhi system transportasi yang telah dirancang, maka disamping upaya penambahan jumlah armada dan jenis kapal sesuai kebutuhan yang cenderung terus meningkat terus dilakukan serta pengoperasian kapal yang profesional, kegiatan perawatan, pemeliharaan serta perbaikan perlu ditingkatkan. Sebagai konsekuensinya, setiap penambahan jumlah kapal apapun jenisnya, perlu dipertimbangkan tenaga operasional dan tenaga perawat, dan tenaga perbaikan.

Perawatan atau perbaikan kapal, selain dapat dilaksanakan oleh anak buah kapalnya sendiri selama berada di atas kapal yang sedang beroperasi, juga dilakukan oleh orang di luar kapal yang memperoleh kepercayaan untuk menangani perawatan atau perbaikan, baik saat kapal berlayar, berlabuh terlebih-lebih pada saat kapal berada di dok saat menjalani dok rutin. Perbaikan kapal dilaksanakan di galangan kapal yang terpercaya dan biasanya mempunyai pelayanan yang baik, contohnya galangan kapal yang disediakan oleh PT. JMI yang bertempat di Semarang.

Layanan pekerjaan PT. JMI adalah meliputi pengedokan dan perawatan kapal, *replating*, *overhauling*, listrik, radio, *tank cleaning*, serta jasa-jasa lain yang berhubungan dengan kelautan. Sejak tahun 1983 JMI juga telah aktif menerima pesanan pembangunan kapal-kapal baru untuk segala macam jenis dan ukuran, dimulai dari *Mooring Boat*, *tugboat*, *Barges*, *Ferry Boat*, *Cargo Container*, sampai dengan *Tanker*.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, JMI telah meningkatkan fasilitas galangan pada medio 1985. *Building bert* yang semula berukuran 90 meter x 20 meter diperpanjang menjadi 102 meter x 20 meter sehingga kapasitas meningkat dari 2.250 ton menjadi 7.000 ton. *Graving dock* juga diperpanjang dari ukuran semula 90 meter x 20 meter dengan kapasitas 3.000 ton menjadi 110 meter x 20 meter sehingga kapasitas juga meningkat menjadi 8.000 ton. Selain perluasan bangunan dok, juga dibangun bengkel pelat, mesin, dan listrik. Penambahan *mobile crane*, *tower crane*, dan peralatan lainnya menjadikan JMI sebagai galangan pembangunan dan perbaikan kapal yang patut diperhitungkan dalam industri perkapalan nasional maupun internasional.

Di samping sumber daya mekanik yang selalu ditingkatkan, kinerja sumber daya manusia adalah faktor penentu keberhasilan PT. JMI dalam mengabdikan kepada masyarakat maritim selama dua dasawarsa lebih usianya. Kukuh kembang layar perusahaan didukung oleh tenaga-tenaga ahli yang datang dari berbagai macam disiplin ilmu baik manajerial, administratif, maupun teknik dengan tingkat pendidikan yang beragam pula. Hingga saat ini

kegiatan usaha JMI didukung oleh lebih kurang 360 orang staf dan karyawan organik dan non-organik serta sekitar 1200 orang tenaga sub kontraktor. Keahlian para tenaga kerja di JMI telah menghasilkan produksi 57 unit kapal dari segala jenis dan ukuran selama 22 tahun, dan pengedokan antara 60-70 kapal setiap tahunnya. Berkat profesionalisme dan dedikasi yang tinggi dari para personil, PT. JMI berhasil menjalin kerjasama alih teknologi dan pengetahuan sejak tahun 1988 dengan Jurong Shipyards, Ltd. (Singapura) dan *AKASAKA Diesel Engine* (Jepang), serta beberapa perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri, seperti Institut Teknologi Surabaya (Surabaya, Indonesia) dan *Kobe University* (Kobe, Jepang).

Dalam pembangunan kapal-kapal baru, JMI, sesuai dengan kontrak, didampingi oleh galangangalangan luar negeri sebagai partner sekaligus sub kontraktor, misalnya *NIIGATA 4 Engineering* (Jepang) untuk pembangunan kapal motor *tanker* dan *Damen Shipyards* (Belanda) untuk pembangunan kapal-kapal navigasi. Di samping memperkaya wawasan teknis dan manjerial para personil PT. JMI, bentuk kerjasama dengan para sub kontraktor dari luar negeri telah menciptakan suatu sistim supervisi yang ketat mulai dari awal hingga akhir proses produksi sehingga kapal-kapal yang dibangun terjamin kualitasnya. Dengan demikian standar dan kelas yang dipersyaratkan oleh pemesan, serta peraturan perkapalan baik nasional maupun internasional, dapat dipenuhi dengan hasil memuaskan. Berdasarkan keadaan tersebut diatas, maka perusahaan pelayaran dan kontraktor yang ada di Semarang melakukan kerjasama untuk mengurangi kesulitan dalam hal perawatan serta perbaikan kapal

yaitu dengan perbaikan di tempat galangan kapal sehingga pengoperasian kapal dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Mengingat pentingnya perawatan serta perbaikan kapal yang dapat mendukung kelancaran transportasi angkutan laut dalam pengoperasian kapal maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pelayanan Prima Perbaikan Kapal di PT. JMI Semarang”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada masalah yang dihadapi pada saat pelaksanaan perbaikan kapal diatas dok sangatlah luas, maka penelitian penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pelayanan prima perbaikan kapal di PT. JMI Semarang?
2. Berapa jumlah kapal yang diperbaiki di PT. JMI Semarang?
3. Jenis kapal apa saja yang diperbaiki di PT. JMI Semarang?
4. Berapa banyak waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk perbaikan kapal di PT. JMI Semarang?

C. Batasan Permasalahan

Guna membatasi masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka penulis membatasi pembahasan masalah pada pelayanan prima perbaikan kapal yang di berikan oleh PT. JMI Semarang guna mendapatkan hasil perbaikan yang maksimal dengan waktu dan tenaga yang efisien serta jumlah kapal yang diperbaiki dan jenis kapal yang diperbaiki.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian tersebut yaitu tentang pelayanan prima perbaikan kapal di PT. JMI Semarang bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan prima perbaikan kapal di PT. JMI Semarang.
2. Untuk mengetahui jumlah kapal yang diperbaiki di PT. JMI Semarang.
3. Untuk mengetahui jenis kapal apa saja yang diperbaiki di PT. JMI Semarang
4. Untuk mengetahui jumlah waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk perbaikan kapal di PT. JMI Semarang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta sebagai acuan pihak kapal, kontraktor dan perusahaan pelayaran dalam menjaga kondisi kapal yang diantaranya terdiri dari:

1. Teoritis
 - a. Sebagai Perusahaan galangan kapal nasional swasta di Indonesia merupakan salah satu tulang punggung pembangunan maritim Indonesia yang berperan dalam industri perkapalan baik di pasar nasional, regional maupun global.
 - b. Membantu pemerintah dan perusahaan pelayaran Indonesia untuk meningkatkan kapasitas angkut nasional untuk mengejar ketinggalan selama 30 tahun terakhir.

- c. Mencegah pemerintah agar tidak membangun atau melakukan perbaikan kapal di luar negeri, terutama untuk ukuran dan jenis kapal yang sudah mampu dibangun dan diperbaiki di dalam negeri.
- d. Meningkatkan kemampuan galangan agar kapasitas bangunan baru maupun reparasi dapat selalu bertambah sehingga dapat mencegah mengalirnya devisa keluar negeri melalui upaya / solusi untuk menghindari pembangunan kapal - kapal baru maupun perbaikan kapal Indonesia ke luar negeri.

2. Praktis

- a. Membantu dalam merencanakan dan menata kegiatan yang lebih baik, yang berarti meningkatkan kemampuan kapal dan membantu untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan oleh manajer operasi.
- b. Untuk awak kapal, sebagai perhatian bahwa kapal dalam pengoperasiannya membutuhkan perawatan dan perbaikan. Dan perlu diketahui bahwa perawatan dan perbaikan itu tidak hanya dilakukan di galangan kapal tetapi juga perlu adanya kesadaran awak kapal dalam merawat dan memperbaiki kapal.
- c. Untuk pemilik kapal, agar memudahkan dalam merencanakan perawatan kapal terhadap kelancaran pengoperasiannya.
- d. Untuk kontraktor galangan kapal, sebagai perhatian agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam perbaikan kapal di galangan.

- e. Untuk pihak kapal, agar mendapatkan informasi umpan balik yang akurat dari kantor pusat dalam meningkatkan pelayanan, perancangan kapal dan sebagainya.

F. Metode penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian (dalam rangka kegiatan untuk mengumpulkan data), peneliti menggunakan metode observasi, *interview* dan kepustakaan yang diberikan kepada pihak PT. JMI Semarang serta perwira kapal yang sedang melaksanakan perawatan kapal di dok.

1. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian dalam penulisan ini adalah untuk memudahkan penulisan dalam hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Rancangan penelitian ini terdiri dari beberapa urutan yaitu:

- a. Penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.
- b. Penulis menganalisa data yang sudah terkumpul dan membuat kesimpulan.
- c. Penulis menyimpulkan hasil analisa data.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian akan penulis laksanakan di lingkungan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang khususnya di PT. JMI Semarang.

G. Sistematika Penelitian

Dalam skripsi ini sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:
Bagian awal dari skripsi berisi halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi.

BAB I : PENDAHULUAN

Mengemukakan tentang latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Dalam bab ini berisi teori-teori yang mendasari permasalahan dalam skripsi ini beserta dengan uraian uraiannya yang didapat pada saat penulis melaksanakan penelitian dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini mengemukakan tentang pembahasan terhadap rumusan masalah yang timbul. Data-data yang diambil dari lapangan berupa fakta-fakta dan sebagainya termasuk pengolahan data, digambarkan dalam deskripsi

data. Bab ini juga berisi analisis data dengan mencari hubungan antara hal yang satu dengan yang lainnya, juga alternatif pemecahan masalah.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini mengemukakan simpulan hasil penelitian dan saran-saran berdasarkan simpulan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Pelayanan Prima

Kualitas pelayanan memegang peranan yang sangat penting pada perusahaan. Jika perusahaan memberikan pelayanan yang baik, maka pelanggan merasa puas dan juga bisa meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Pelayanan prima sudah banyak diterapkan oleh berbagai perusahaan. Pelayanan prima merupakan pelayanan inti atau pelayanan prioritas yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan. Untuk itu kualitas pelayanan pelanggan memegang peranan sangat penting untuk melakukan perawatan atau perbaikan kapal.

a. Pengertian Pelayanan Prima

Menurut Bintoro (2014:107), pelayanan prima merupakan terjemahan istilah “*excellent perbaikan*” yang secara harfiah berarti pelayanan terbaik atau sangat baik. Disebut sangat baik atau terbaik karena sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku atau dimiliki instansi pemberi pelayanan. Hakekat pelayanan publik adalah pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat.

Menurut Atep Adya Barata (2003:27), pengertian layanan prima adalah sebagai berikut:

- 1) Layanan prima adalah membuat pelanggan merasa penting
- 2) Layanan prima adalah melayani pelanggan dengan ramah, tepat, dan cepat.
- 3) Layanan prima adalah pelayanan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan
- 4) Layanan prima adalah menempatkan pelanggan sebagai mitra
- 5) Layanan prima adalah pelayanan optima yang menghasilkan kepuasan pelanggan
- 6) Layanan prima adalah kepedulian kepada pelanggan untuk memberikan rasa puas
- 7) Layanan prima adalah upaya layanan terpadu untuk kepuasan pelanggan

Pengertian atau definisi pelayanan prima yang dikemukakan diatas dapat dikatakan semuanya benar, karena pengertian pelayanan prima diatas diungkapkan oleh berbagai pelaku bisnis dibidang yang berlainan. Namun demikian, dalam suatu definisi pelayanan prima, paling tidak kesamaannya terletak pada tujuan layanan, yaitu memuaskan pelanggan.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud pelayanan prima yaitu memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada para pelanggan, sehingga pelanggan merasa puas terhadap pelayanan tersebut.

b. Tujuan Pelayanan Prima

Tujuan pelayanan prima adalah memberikan pelayanan yang dapat memenuhi dan memuaskan pelanggan atau masyarakat serta memberikan fokus kepada pelanggan. Pelayanan prima dalam sector publik didasarkan pada aksioma “pelayanan adalah pemberdayaan”. Pelayanan pada sector bisnis berorientasi keuntungan, sedangkan pelayanan prima pada sector publik bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat secara sangat baik atau terbaik.

Bagi perusahaan, pelayanan prima bertujuan terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Apabila pelayanan yang diberikan tidak memuaskan tentu saja mengecewakan pelanggannya.

c. Manfaat Pelayanan Prima

Pelayanan prima akan bermanfaat bagi upaya peningkatan kualitas pelayanan pemerintah kepada sebagai pelanggan dan sebagai acuan pengembangan penyusunan standar pelayanan. Penyedia layanan, pelanggan atau stakeholder dalam kegiatan pelayanan akan memiliki acuan tentang bentuk, alasan, waktu, tempat, dan proses pelayanan yang pelayanan prima adalah sebagai berikut:

- 1) Rasa memiliki terhadap instansi.
- 2) Rasa kebanggaan terhadap pekerjaan.
- 3) Loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaan.
- 4) Ingin menjaga martabat dan nama baik instansi.

Untuk perusahaan profit, tentu saja pelayan prima ini merupakan hal terpenting, karena kelangsungan hidup perusahaan tentu saja dipengaruhi oleh pelayanan prima yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Jika perusahaan tidak dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan tentu saja pelanggan akan berpaling kepada perusahaan lain. Oleh karena itu, beberapa perusahaan melakukan beberapa hal dalam peningkatan kualitas pelayanannya. Disiplin dalam bekerja merupakan salah satu faktor penunjang dalam memberikan pelayanan.

2. Perbaikan

Menurut Martopo (2004:110), merawat dan memperbaiki kapal adalah mengelola secara terus menerus untuk menjaga agar fasilitas / perawatan dapat digunakan guna kelancaran proses produksi / operasi usaha pelayaran.

Perbaikan sering juga disebut dengan istilah servis. Pengertian dari servis atau perbaikan itu sendiri adalah usaha untuk mengembalikan kondisi dan fungsi dari suatu benda atau alat yang rusak akibat pemakaian alat tersebut pada kondisi semula. Proses perbaikan tidak menuntut penyamaan sesuai kondisi awal, yang diutamakan adalah alat tersebut bisa berfungsi normal kembali. Perbaikan memungkinkan untuk terjadinya pergantian bagian alat / *spare part*. Terkadang dari beberapa produk yang ada dipasaran tidak menyediakan spare part untuk penggantian saat dilakukan perbaikan, meskipun ada, harga spare part tersebut hampir

mendekati harga baru satu unit produk tersebut. Hal ini yang memaksa user/pelanggan untuk membeli baru produk yang sama.

Tidak setiap perbaikan dapat diselesaikan dengan mudah, tergantung tingkat kesulitan dan kerumitan assembling/perakitan alat tersebut, mulai dari tingkatan jenis bahan hingga tingkat kecanggihan fungsi alat tersebut. Tingkat kesulitan tersebutlah yang menumbuhkan perbedaan jenis perbaikan, mulai jenis perbaikan ringan, perbaikan sedang dan perbaikan yang sering dinamakan servis berat. Dari jenis servis diatas ditentukan biaya perbaikan sesuai tingkat kesulitannya.

Perbaikan merupakan satu hal yang sangat penting dalam dunia bisnis karena perbaikan merupakan salah satu bentuk penghargaan kepada pelanggan. Perbaikan juga menjadi salah satu pertimbangan seseorang untuk memutuskan membeli produk atau menggunakan jasa dari sebuah perusahaan. Perbaikan yang buruk bisa membuat pelanggan lari dan beralih ke perusahaan pesaing. Mengingat begitu pentingnya perbaikan bagi kelangsungan usaha kita, sudah selayaknya bila kita selalu menjaga perbaikan kita kepada pelanggan. Agus Saefudin Zuhri. "Pengertian Perbaikan

(Perbaikan)". Blogspot.com. <http://aguszuhri26.blogspot.com/2014/11/pengertian-servis-perbaikan.html> (diakses 20 Maret 2019).

3. Kapal

Menurut pasal 309 ayat (1) KUHD, "kapal" adalah semua alat berlayar, apapun nama dan sifatnya. Termasuk didalamnya adalah : kapal

karam, mesin pengeruk lumpur, mesin penyedot pasir, dan alat pengangkut terapung lainnya. Meskipun benda-benda tersebut tidak dapat bergerak dengan kekuatannya sendiri, namun dapat digolongkan kedalam “alat berlayar” karena dapat terapung/mengapung dan bergerak di air.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, “kapal” adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Sementara menurut Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, terdapat beberapa pengertian tentang kapal, yaitu : “Kapal Perikanan” ialah kapal, perahu, atau alat apung lainnya yang dipergunakan untuk melakukan penangkapan ikan, pengangkutan ikan, pengolahan ikan, pelatihan perikanan, dan penelitian/eksplorasi perikanan.

Kapal yang digunakan baik untuk keperluan transportasi antar pulau maupun untuk keperluan eksploitasi hasil laut, harus memenuhi persyaratan kelaik lautan, sehingga menjamin keselamatan kapal selama pelayarannya di laut. Adapun Kelaik Lautan kapal adalah keadaan kapal yang memenuhi persyaratan keselamatan kapal, pencegahan pencemaran perairan dari kapal, pengawakan, garis muat, pemuatan, kesejahteraan Awak Kapal dan kesehatan penumpang, status hukum kapal, manajemen

keselamatan dan pencegahan pencemaran dari kapal, dan manajemen keamanan kapal untuk berlayar di perairan tertentu.

4. Jenis-jenis kapal

Menurut Suwiyadi (1999:14), prmbagian jenis-jenis kapal berdasarkan konstruksi bangunan kapal dan sifat muatan yang harus diangkut oleh kapal yang bersangkutan sebagai berikut:

a. Kapal-Kapal Barang (*Cargo Vessel*)

Adalah kapal yang dibangun khusus untuk tujuan mengangkut barang-barang menurut jenis barang masing-masing, menurut spesialisasi pengangkutan barang tersebut kita dapat melakukan pembagian lebih lanjut atas kapal barang itu sebagai berikut:

1) *General Cargo Carrier*

Kapal yang dibangun khusus untuk tujuan mengangkut muatan umum (*General Cargo*) yang terdiri dari bermacam-macam barang yang dibungkus dalam peti, *box* dll.

2) *Bulk Cargo Carrier*

Kapal yang dibangun khusus untuk mengangkut muatan curah yang dikapalkan dalam jumlah banyak sekaligus.

3) *Tanker*

Dapat digolongkan ke dalam kapal bulk carrier tetapi oleh karena mengangkut muatan cair mempunyai kekhususan maka kapal *Tanker* dianggap merupakan jenis kapal tersendiri.

4) *Special Designed Ship*

Kapal yang dibangun khusus bagi pengangkutan barang tertentu seperti daging segar, *LNG TANKER*, kapal pengangkut zat cair (*LNG Carrier*), *Log Carrier*, *OBO Carrier (Oil Bulk Ore Carrier)*.

5) *Container vessel*

Kapal yang dibangun untuk mengangkut muatan *general cargo* yang sudah dimasukkan ke dalam peti kemas.

Jenis-jenis kapal *container*:

- a) *Containerized cargo ship* (kapal *general cargo*)
- b) Kapal *container* (*semi container vessel*)
- b. Kapal Penumpang (*Passenger Vessel*)
Yaitu kapal yang khusus dibangun untuk mengangkut penumpang, kapal penumpang dibangun dengan banyak geladak yang masing-masing geladak terdapat ruangan penumpang yang dibagi-bagi dalam berbagai tingkat.
- c. Kapal Barang - Penumpang (*Cargo – Passenger Vessel*)
Yaitu kapal yang dibangun untuk mengangkut penumpang dan muatan secara bersama-sama sekaligus. Ini adalah kapal yang mempunyai banyak geladak dari kabin penumpang serta *cargo hatches*. Kapal ini sangat cocok untuk pengangkutan antar pulau di mana jarak antar satu pelabuhan ke pelabuhan yang lain dekat-dekat saja.
- d. Kapal Barang Yang Memiliki Akomodasi Terbatas (*Cargo Vessel With Limited Accomodation For Passanger*)

Adalah kapal barang biasa, baik yang berupa kapal *general cargo* maupun *bulk carrier*. Tetapi kapal ini diijinkan membawa penumpang dalam jumlah terbatas yaitu maksimal 12 orang. Yang dimaksud dengan akomodasi di sini adalah akomodasi dalam kabin-kabin atau kelas-kelas kamar dan bukan kelas deck.

5. Sejarah berdirinya PT. Janata Marina Indah (JMI)

Indonesia sebagai negara kepulauan menyimpan kekayaan samudera yang luar biasa besar potensinya. Hadirnya transportasi air dengan perangkat sarana pelayaran dan perkapalan menjadi kebutuhan vital dalam upaya menggali anugerah alam ini. Membidik satu sisi yang paling tepat sesuai dengan kesiapan dan keahlian sumber daya manusia saat itu, maka pada bulan Februari 1977 berdirilah PT. Jasa Marina Indah, atau lebih dikenal dengan nama JMI, yang bergerak dalam teknologi perkapalan, keterpaduan antara pembangunan kapal baru maupun dok dan perbaikan kapal.

Peningkatan kapasitas pelayanan terus dikembangkan selaras dengan meningkatnya tuntutan kebutuhan pelanggan. Untuk memenuhi kebutuhan jasa perawatan kapal dalam docking, repairing dan floating repair, serta pembuatan kapal baru, maka pada tanggal 29 Desember 1982 mulai dioperasikanlah graving dock atau dok gali di pelabuhan Tanjung Emas, Semarang.

Dua dasawarsa terlewati sudah, JMI berkembang pesat sesuai dengan gerak laju pertumbuhan perekonomian dan industri negeri ini.

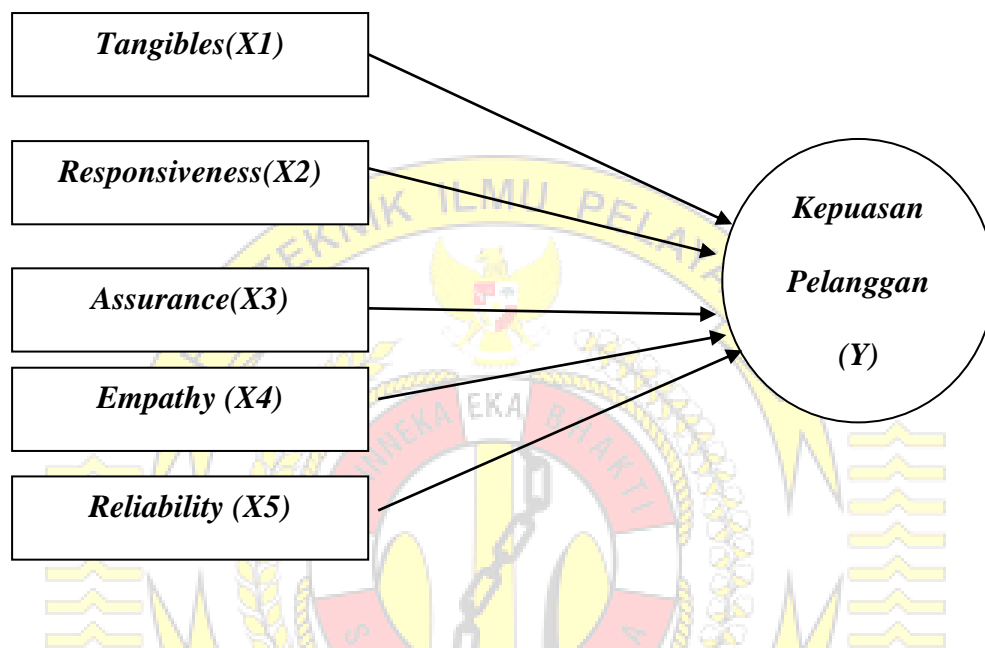
Untuk menanggapi permintaan pasar maka dibangunlah galangan unit II di Pelabuhan Tanjung Emas pada tahun 1993. Selain memiliki kapasitas dan fasilitas lebih besar bila dibandingkan dengan unit I, maka unit II ini pun hadir lebih lengkap dan modern bila semuanya sudah lengkap dibangun sesuai rencana induk. Kedua unit ini beroperasi secara terpadu untuk melayani pelanggan dari perusahaan-perusahaan swasta serta pemerintah, bahkan luar negeri termasuk untuk ekspor kapal baru.

B. Kerangka Pemikiran

Penulis menggunakan kerangka penelitian untuk memudahkan dalam menjawab permasalahan yang menjadi rumusan masalah penelitian ini. Model dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1, dimana pada gambar tersebut dilukiskan bahwa hubungan hasil Survey Kepuasan Pelayanan didasari faktor dimensi mutu pelayanan yang terdiri dari *tangible*, *realibility*, *responsiveness*, *assurance* dan *empathy* yang berhubungan dengan evaluasi kinerja terhadap pelayanan prima.

Jika PT Janata Marina Indah Semarang mampu menjabarkan kelima dimensi tersebut dalam suatu mekanisme pelayanan, maka kepuasan konsumen lebih mudah diwujudkan atau dengan kata lain harapan konsumen untuk merasa puas dengan pelayanan PT Janata Marina Indah Semarang akan lebih mendekati kenyataan. Pelayanan dikatakan prima apabila konsumen merasa puas, baik pada saat terjadi kontak pelayanan pada situasi tertentu maupun di saat pasca perbaikan. Pelanggan atau Pengguna jasa PT Janata Marina Indah Semarang dikatakan puas apabila terdapat kesesuaian antara harapan konsumen

setelah mengevaluasi suatu jasa dengan pelayanan yang diterimanya. Ketidakpuasan akan timbul jika harapan dan keinginan konsumen tidak sesuai dengan kualifikasi yang diterimanya. Secara sistematis, kerangka berpikir dalam penulisan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1 : *Tangible* mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna jasa PT Janata Marina Indah Semarang.

Hipotesis 2 : *Responsiveness* mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna jasa PT Janata Marina Indah Semarang.

Hipotesis 3 : *Assurance* mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna jasa PT Janata Marina Indah Semarang.

Hipotesis 4 : *Empathy* mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna jasa PT Janata Marina Indah Semarang.

Hipotesis 5 : *Reliability* mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna jasa PT Janata Marina Indah Semarang.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisa dan permasalahan serta pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dalam pelayanan prima perbaikan kapal di PT. JMI Semarang, penulis memberikan kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelayanan prima perbaikan kapal di PT. JMI Semarang

Setiap kapal yang akan melaksanakan perbaikan kapal di PT. JMI Semarang harus mengikuti alur yang telah ditentukan oleh PT. JMI Semarang. Setelah kapal selesai melaksanakan perbaikan kapal, kondisi kapal akan kembali prima dan dapat memenuhi aturan yang berlaku baik dari klas maupun dari pemerintah, sehingga kapal dapat kembali diutilisasikan untuk mendistribusikan energi ke seluruh pelosok nusantara.

2. Jumlah kapal yang diperbaiki di PT. JMI Semarang

Data kapal yang telah diperbaiki PT. JMI Semarang selama kurun waktu 1 tahun pada unit 1 dan unit 2 tersebut terdiri dari berbagai jenis kapal yang masuk dalam galangan kapal. Berikut data kapal beserta jumlah kapal yang diperbaiki PT. JMI Semarang unit 1 dan unit 2 periode 2018 :

- a. Unit 1 = 46 kapal
- b. Unit 2 = 54 kapal

c. Jumlah = 100 kapal

3. Jenis kapal yang diperbaiki di PT. JMI Semarang

Jenis –jenis kapal yang masuk galangan kapal PT. JMI Semarang pada unit 1 dan 2 yaitu:

- a. Kapal Penumpang dan Ro-Ro
- b. Kapal Barang
- c. Kapal Negara
- d. Kapal Perang
- e. Kapal *Tanker*
- f. Kapal *Rig*
- g. Kapal *Off-Shore*
- h. *Tug Boat*

4. Waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk perbaikan kapal di PT. JMI Semarang.

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan penulis, terdapat 2 kapal yang telah selesai melaksanakan perbaikan kapal. Kapal tersebut adalah kapal KM Nila Utama dan KMP SMS Sagita.

- a. KM Mila Utama

Waktu : 10 hari

Tenaga : 184 orang

- b. KMP SMS Sagita

Waktu : 18 hari

Tenaga : 224 orang

B. Saran

Berdasarkan dengan simpulan diatas penulis mencoba memberikan saran-saran yang berhubungan dengan penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya alur dalam pelaksanaan perbaikan kapal di PT. JMI Semarang diwujudkan dalam wujud tertulis agar para pemilik kapal yang akan melaksanakan perbaikan kapal dapat mudah memahami maksud dan tujuan dari alur tersebut.
2. Dengan jumlah kapal yang telah diperbaiki oleh PT. JMI Semarang, hendaknya perusahaan dapat semakin meningkatkan mutu dan kualitas perusahaan dalam bidang perbaikan kapal maupun pembuatan kapal baru.
3. Hendaknya menambah jenis perbaikan kapal dan ukuran galangan kapal agar semua jenis kapal dapat melaksanakan perbaikan kapal di PT JMI Semarang.
4. Sebaiknya meningkatkan manajemen perusahaan dalam menunjang waktu dan tenaga, agar terciptanya perbaikan kapal yang tepat waktu dan efisien serta mengutamakan kepuasan pelanggan.

Demikian simpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan, guna menyelesaikan permasalahan di lapangan dan meningkatkan kualitas penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arso Martopo. 2004, *Alur Pelayaran dan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran*, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Semarang.
- Atep Adya Barata. 2003, *Dasar- Dasar Pelayanan Prima*, Elex Media Kompetindo, Jakarta.
- Bintoro, Daryanto. 2014, *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*, Gava Media, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mukhtar. 2013, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, GP Press Group, Jakarta.
- Nasehudin, Toto Syatori & Nanang Gozali. 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Paul Suparno. 2014, *Metode Penelitian Pendidikan IPA*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sutopo. 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, UNS, Surakarta.
- Suwiyadi. 1999, *Transportasi Laut dan Bisnis Pelayaran*, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Semarang.
- Tohirin. 2013, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi) Edisi Revisi*, Rajawali Pers, Jakarta.

Undang-Undang

Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) Pasal 309 ayat (1)

Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran

Undang-Undang No. 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan

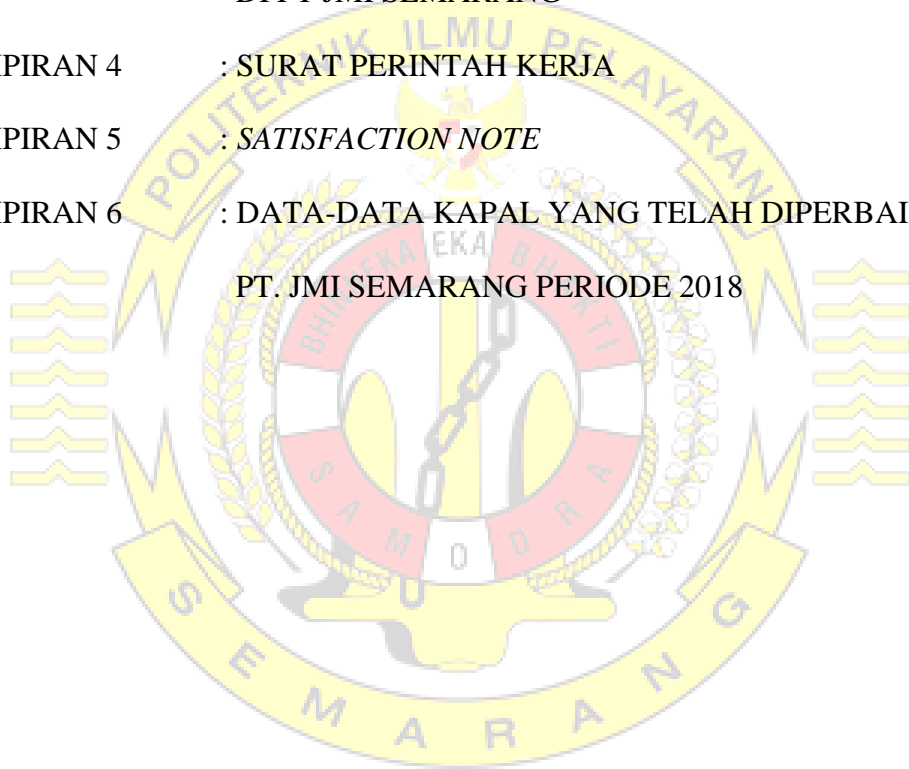
Internet

<http://aguszuhri26.blogspot.com/2014/11/pengertian-servis-perbaikan.html>



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : HASIL KUESIONER PELAYANAN PRIMA DI PT. JMI
SEMARANG TERHADAP PERBAIKAN KAPAL
- LAMPIRAN 2 : SURAT PERIJINAN UNTUK MELAKSANAKAN
PENELITIAN DI PT. JMI SEMARANG
- LAMPIRAN 3 : PROSEDUR PELAKSANAAN PERBAIKAN KAPAL
DI PT JMI SEMARANG
- LAMPIRAN 4 : SURAT PERINTAH KERJA
- LAMPIRAN 5 : *SATISFACTION NOTE*
- LAMPIRAN 6 : DATA-DATA KAPAL YANG TELAH DIPERBAIKI DI
PT. JMI SEMARANG PERIODE 2018



Kuesioner Pelayanan Prima terhadap Perbaikan Kapal

di PT. JMI Semarang

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan / jabatan : MTKHOD

Nama kapal : FORSYTHIA

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Setujukah dilaksanakan kordinasi perencanaan (safety meeting) sebelum dilakukan perbaikan antara pihak PT. JMI dengan pemilik kapal?	✓			
2.	Setujukah dilakukan kordinasi antara pihak PT. JMI dengan pemilik untuk mengetahui sejauh mana perbaikan dilakukan?	✓			
3.	Setujukah dilakukan kordinasi antara pihak PT. JMI dengan pemilik kapal apabila terjadi perubahan hal penting? (misal: penambahan waktu perbaikan, penambahan spare part yang dibutuhkan)		✓		
4.	Pihak PT. JMI memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang SOP dalam melakukan perbaikan kapal.		✓		
5.	Pihak PT. JMI memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang job description disetiap tugasnya masing-masing.		✓		
6.	Setujukah PT. JMI memiliki ketepatan penyelesaian dalam perbaikan kapal dengan cepat dan akurat?	✓			
7.	Pihak PT. JMI dapat memberikan mutu perbaikan yang dapat dipertanggung jawabkan.		✓		
8.	Selama perbaikan, pihak PT. JMI dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti kepada pihak pemilik kapal.		✓		
9.	Selama ini, PT. JMI memberikan pelayanan jasa perbaikan kapal yang memuaskan dan sesuai harapan.		✓		
10.	Secara keseluruhan, PT. JMI memiliki citra yang positif dan baik.		✓		

11.	Kualitas perbaikan PT. JMI sudah dapat memenuhi kebutuhan.		✓		
12.	Hasil perbaikan yang dilakukan di PT. JMI dapat dipertanggung jawabkan.		✓		
13.	Pihak PT. JMI selalu menanggapi keluhan kami dengan baik, cepat dan tepat.		✓		

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Pelayanan Prima terhadap Perbaikan Kapal

di PT. JMI Semarang

Jenis kelamin : LAKI - LAKI

Pekerjaan / jabatan : KKM

Nama kapal : FORSYTHIA

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Setujukah dilaksanakan kordinasi perencanaan (safety meeting) sebelum dilakukan perbaikan antara pihak PT. JMI dengan pemilik kapal?		✓		
2.	Setujukah dilakukan kordinasi antara pihak PT. JMI dengan pemilik untuk mengetahui sejauh mana perbaikan dilakukan?	✓			
3.	Setujukah dilakukan kordinasi antara pihak PT. JMI dengan pemilik kapal apabila terjadi perubahan hal penting? (misal: penambahan waktu perbaikan, penambahan spare part yang dibutuhkan)		✓		
4.	Pihak PT. JMI memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang SOP dalam melakukan perbaikan kapal.		✓		
5.	Pihak PT. JMI memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang job description disetiap tugasnya masing-masing.		✓		
6.	Setujukah PT. JMI memiliki ketepatan penyelesaian dalam perbaikan kapal dengan cepat dan akurat?		✓		
7.	Pihak PT. JMI dapat memberikan mutu perbaikan yang dapat dipertanggung jawabkan.	✓			
8.	Selama perbaikan, pihak PT. JMI dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti kepada pihak pemilik kapal.		✓		
9.	Selama ini, PT. JMI memberikan pelayanan jasa perbaikan kapal yang memuaskan dan sesuai harapan.		✓		
10.	Secara keseluruhan, PT. JMI memiliki citra yang positif dan baik.		✓		

11.	Kualitas perbaikan PT. JMI sudah dapat memenuhi kebutuhan.		✓		
12.	Hasil perbaikan yang dilakukan di PT. JMI dapat dipertanggung jawabkan.		✓		
13.	Pihak PT. JMI selalu menanggapi keluhan kami dengan baik, cepat dan tepat.		✓		

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Pelayanan Prima terhadap Perbaikan Kapal

di PT. JMI Semarang

Jenis kelamin : Laki - Laki

Pekerjaan / jabatan : KKM

Nama kapal : KM ALISHA KAMILAH

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Setujukah dilaksanakan kordinasi perencanaan (safety meeting) sebelum dilakukan perbaikan antara pihak PT. JMI dengan pemilik kapal?	✓			
2.	Setujukah dilakukan kordinasi antara pihak PT. JMI dengan pemilik untuk mengetahui sejauh mana perbaikan dilakukan?	✓			
3.	Setujukah dilakukan kordinasi antara pihak PT. JMI dengan pemilik kapal apabila terjadi perubahan hal penting? (misal: penambahan waktu perbaikan, penambahan spare part yang dibutuhkan)	✓			
4.	Pihak PT. JMI memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang SOP dalam melakukan perbaikan kapal.		✓		
5.	Pihak PT. JMI memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang job description disetiap tugasnya masing-masing.		✓		
6.	Setujukah PT. JMI memiliki ketepatan penyelesaian dalam perbaikan kapal dengan cepat dan akurat?		✓		
7.	Pihak PT. JMI dapat memberikan mutu perbaikan yang dapat dipertanggung jawabkan.		✓		
8.	Selama perbaikan, pihak PT. JMI dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti kepada pihak pemilik kapal.			✓	
9.	Selama ini, PT. JMI memberikan pelayanan jasa perbaikan kapal yang memuaskan dan sesuai harapan.			✓	
10.	Secara keseluruhan, PT. JMI memiliki citra yang positif dan baik.		✓		

11.	Kualitas perbaikan PT. JMI sudah dapat memenuhi kebutuhan.			✓	
12.	Hasil perbaikan yang dilakukan di PT. JMI dapat dipertanggung jawabkan.		✓		
13.	Pihak PT. JMI selalu menanggapi keluhan kami dengan baik, cepat dan tepat.		✓		

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Pelayanan Prima terhadap Perbaikan Kapal

di PT. JMI Semarang

Jenis kelamin : LAKI - LAKI

Pekerjaan / jabatan : Nakhoda

Nama kapal : KM AISHA KAMUNY

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Setujukah dilaksanakan kordinasi perencanaan (safety meeting) sebelum dilakukan perbaikan antara pihak PT. JMI dengan pemilik kapal?		✓		
2.	Setujukah dilakukan kordinasi antara pihak PT. JMI dengan pemilik untuk mengetahui sejauh mana perbaikan dilakukan?		✓		
3.	Setujukah dilakukan kordinasi antara pihak PT. JMI dengan pemilik kapal apabila terjadi perubahan hal penting? (misal: penambahan waktu perbaikan, penambahan spare part yang dibutuhkan)		✓		
4.	Pihak PT. JMI memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang SOP dalam melakukan perbaikan kapal.			✓	
5.	Pihak PT. JMI memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang job description disetiap tugasnya masing-masing.		✓		
6.	Setujukah PT. JMI memiliki ketepatan penyelesaian dalam perbaikan kapal dengan cepat dan akurat?		✓		
7.	Pihak PT. JMI dapat memberikan mutu perbaikan yang dapat dipertanggung jawabkan.		✓		
8.	Selama perbaikan, pihak PT. JMI dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti kepada pihak pemilik kapal.			✓	
9.	Selama ini, PT. JMI memberikan pelayanan jasa perbaikan kapal yang memuaskan dan sesuai harapan.		✓		
10.	Secara keseluruhan, PT. JMI memiliki citra yang positif dan baik.		✓		

11.	Kualitas perbaikan PT. JMI sudah dapat memenuhi kebutuhan.			✓	
12.	Hasil perbaikan yang dilakukan di PT. JMI dapat dipertanggung jawabkan.		✓		
13.	Pihak PT. JMI selalu menanggapi keluhan kami dengan baik, cepat dan tepat.				✓

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Pelayanan Prima terhadap Perbaikan Kapal

di PT. JMI Semarang

Jenis kelamin : LAKI - LAKI

Pekerjaan / jabatan : KKM

Nama kapal : KMP. PANORAMA

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Setujukah dilaksanakan kordinasi perencanaan (safety meeting) sebelum dilakukan perbaikan antara pihak PT. JMI dengan pemilik kapal?	✓			
2.	Setujukah dilakukan kordinasi antara pihak PT. JMI dengan pemilik untuk mengetahui sejauh mana perbaikan dilakukan?		✓		
3.	Setujukah dilakukan kordinasi antara pihak PT. JMI dengan pemilik kapal apabila terjadi perubahan hal penting? (misal: penambahan waktu perbaikan, penambahan spare part yang dibutuhkan)	✓			
4.	Pihak PT. JMI memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang SOP dalam melakukan perbaikan kapal.		✓		
5.	Pihak PT. JMI memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang job description disetiap tugasnya masing-masing.		✓		
6.	Setujukah PT. JMI memiliki ketepatan penyelesaian dalam perbaikan kapal dengan - cepat dan akurat?			✓	
7.	Pihak PT. JMI dapat memberikan mutu perbaikan yang dapat dipertanggung jawabkan.		✓		
8.	Selama perbaikan, pihak PT. JMI dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti kepada pihak pemilik kapal.		✓		
9.	Selama ini, PT. JMI memberikan pelayanan jasa perbaikan kapal yang memuaskan dan sesuai harapan.			✓	
10.	Secara keseluruhan, PT. JMI memiliki citra yang positif dan baik.		✓		

11.	Kualitas perbaikan PT. JMI sudah dapat memenuhi kebutuhan.		✓		
12.	Hasil perbaikan yang dilakukan di PT. JMI dapat dipertanggung jawabkan.		✓		
13.	Pihak PT. JMI selalu menanggapi keluhan kami dengan baik, cepat dan tepat.			✓	

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Pelayanan Prima terhadap Perbaikan Kapal

di PT. JMI Semarang

Jenis kelamin : LAKI-LAKI

Pekerjaan / jabatan : MAHKODA

Nama kapal : KMP PANORAMA

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Setujukah dilaksanakan kordinasi perencanaan (safety meeting) sebelum dilakukan perbaikan antara pihak PT. JMI dengan pemilik kapal?	✓			
2.	Setujukah dilakukan kordinasi antara pihak PT. JMI dengan pemilik untuk mengetahui sejauh mana perbaikan dilakukan?	✓			
3.	Setujukah dilakukan kordinasi antara pihak PT. JMI dengan pemilik kapal apabila terjadi perubahan hal penting? (misal: penambahan waktu perbaikan, penambahan spare part yang dibutuhkan)		✓		
4.	Pihak PT. JMI memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang SOP dalam melakukan perbaikan kapal.		✓		
5.	Pihak PT. JMI memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang job description disetiap tugasnya masing-masing.		✓		
6.	Setujukah PT. JMI memiliki ketepatan penyelesaian dalam perbaikan kapal dengan cepat dan akurat?		✓		
7.	Pihak PT. JMI dapat memberikan mutu perbaikan yang dapat dipertanggung jawabkan.		✓		
8.	Selama perbaikan, pihak PT. JMI dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti kepada pihak pemilik kapal.		✓		
9.	Selama ini, PT. JMI memberikan pelayanan jasa perbaikan kapal yang memuaskan dan sesuai harapan.		✓		
10.	Secara keseluruhan, PT. JMI memiliki citra yang positif dan baik.		✓		



11.	Kualitas perbaikan PT. JMI sudah dapat memenuhi kebutuhan.		✓		
12.	Hasil perbaikan yang dilakukan di PT. JMI dapat dipertanggung jawabkan.		✓		
13.	Pihak PT. JMI selalu menanggapi keluhan kami dengan baik, cepat dan tepat.	✓			

Keterangan :

SS : SangatSetuju

S : Setuju

TS : TidakSetuju

STS : SangatTidakSetuju

Semarang, 23 Mei 2019
No. : 878 /UM/PEG/JMI.CAB/05.2019

Kepada Yth,
Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
Jl. Singosari 2A, Semarang 50242
Email : info@pip-semarang.ac.id

Hal : Persetujuan Ijin Penelitian

Dengan hormat,
Membalas surat dari Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, No : UM.209/5/14/PIP.SMG.19 tertanggal 20 Mei 2019 perihal permohonan ijin penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa PT. Janata Marina Indah – Semarang menyetujui permohonan tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut :

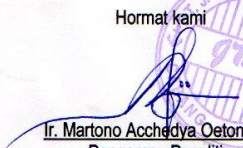
Tgl Pelaksanaan : Jum'at, 24 Mei s/d 23 Agustus 2019 (3 bulan)
Jam kerja : 08.00 WIB s/d 17.00 WIB
Penelitian Atas Nama : Tri Ari Muhammad Fauzi (NIT : 52155669. N, Taruna Nautika DIV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang)
Judul / tema Skripsi :
"Pelayanan Prima Perbaikan Kapal di PT. JMI Semarang"
Tempat Penelitian : PT. Janata Marina Indah Unit I atau Unit II
Jl. Deli No.21 atau Jl. Yos Sudarso, Kali Baru Barat, Semarang 50174

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian adalah :

1. Peneliti wajib memakai APD (Alat Pelindung Diri) / alat keselamatan kerja, meliputi : pakaian kerja /wearpack, sepatu kerja, helm warna biru, kacamata dan lain-lain sesuai persyaratan di area kerja.
2. Peneliti wajib mematuhi Peraturan Perusahaan, Prosedur Kerja dan mengikuti Safety Induction oleh Bag. K3.
3. Surat persetujuan ini wajib dibawa dan ditunjukkan kepada bagian terkait dalam pengambilan data.
4. Selesai Tugas Akhir Taruna Peneliti bersangkutan wajib menyerahkan 1 copy / salinan hasil skripsi tersebut kepada PT. Janata Marina Indah.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Hormat kami


Ir. Martono Acchedyo Oetomo M.M.
Pengampu Penelitian

Tembusan : Kadiv / Kadept / Kabag. Terkait di PT. Janata Marina Indah.

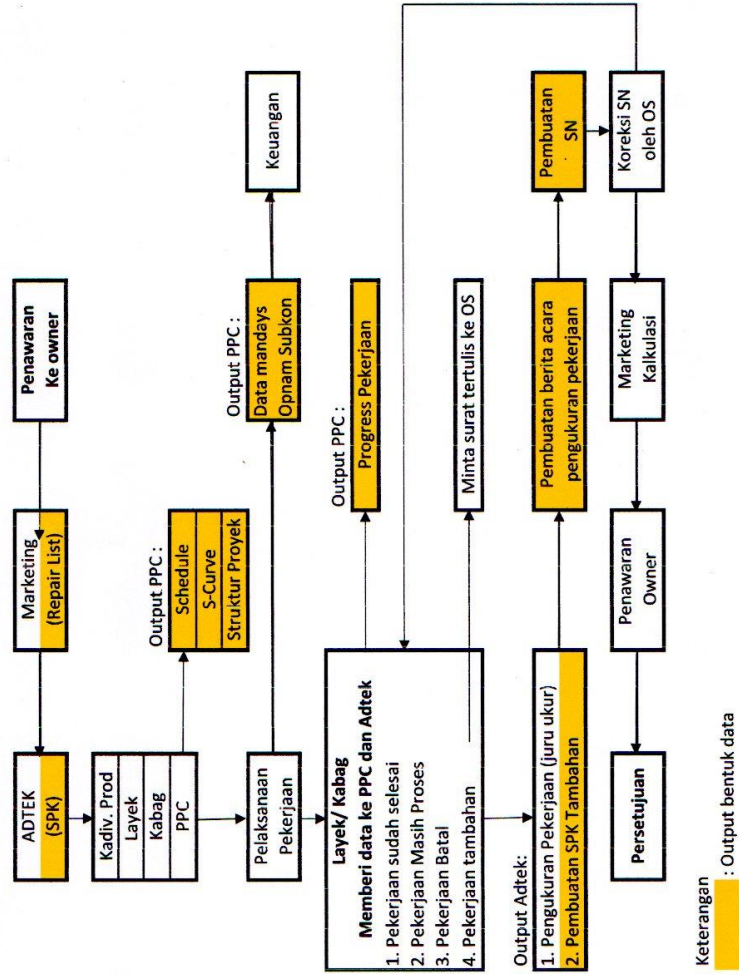
HEAD OFFICE |
Gedung SOVEREIGN PLAZA
Lantai 3 Blok C - D
Jl. TB. Simatupang, Kav. 36
Jakarta 12430
Tel. (021) 29400283
(021) 29400284
(021) 29400285
Fax. (021) 29400286
Email : jmijkt@centrin.net.id
Website www.janatamarina.com

SHIPYARD I |
Port of Tanjung Emas
Jl. Deli No. 21,
Semarang 50129,
Indonesia
Tel. (62-24) 3512 040,
fax. (62-24) 3547 162
Email : jmismg@indosat.net.id

SHIPYARD II |
Port of Tanjung Emas
Jl. Yos Sudarso
Semarang 50129,
Indonesia
Tel. (62-24) 3558 450,
fax. (62-24) 3558 452



Alur





Owner : PT TIMUR MILA UTAMA
 LOA : 134,86 mtr
 LBP : 126,00 mtr
 BM : 20,00 mtr
 t : 6,00 mtr
 GRT : 10,883 ton

No.	KODE	Uraian Pekerjaan	Volume
	GS.00.00	GENERAL SERVICE	
GS.01		<u>Docking</u>	
	GS.02.01	Kapal dinaikkan dock untuk pemeriksaan dan perbaikan selama ± 7 hari dan kapal	1 kali
	GS.02.02		4 hari
	GS.02.03	floating repair + 5 hari	1 hari
GS.02	GS.01.02	<u>Line Handling</u>	
		Diberikan assistensi line handling pada saat kapal masuk di areal floating dan keluar	2 unit
GS.03	GS.01.01	<u>Tug Boat Service</u>	
		Diberikan assistensi tug boat pada saat kapal naik dock dan turun dock 2x. serta sandar didermaga	2 kali
GS.04	GS.12.00	<u>Aliran listrik</u>	
	GS.12.01	Diberikan aliran listrik AC 440 V, AC 3 ph., 100 Amp. Phase 60 Hz selama pelaksanaan floating Assistensi Connect & disconnect	7 hari 2 samb
GS.05	GS.04.00	<u>Pemadam Kebakaran</u>	
	GS.04.02	Diberikan petugas pemadam kebakaran selama pelaksanaan docking dan floating repair (2 person)	7 hari
	GS.04.01	Disiapkan selang pemadam kebakaran selama kapal berada di Galangan Assistensi Connect & disconnect	7 hari 2 samb
GS.06	GS.14.00	<u>Fasilitas Kamar Mandi / WC</u>	
		Diberikan fasilitas kamar mandi dan WC untuk ABK selama kapal docking dan floating repair.	7 hari
GS.07	GS.09.00	<u>Bak Sampah</u>	
		Disiapkan bak sampah untuk menjaga kebersihan kapal selama docking dan floating repair	7 hari
GS.08	GS.07.00	<u>Fresh Water Supply</u>	
		Untuk kebutuhan kapal/ABK selama dock disupply air tawar di tangki FWT, rincian : Estimasi 80 ton Connect dan disconnect selang.	50 ton 1 samb
GS.09	ED.01.00	Dibuatkan gambar bukaan kulit & laporan dock	6 set
GS.10	GS.08.00	<u>Pelayanan Crane</u>	
		Diberikan pelayanan crane selama kapal melaksanakan perbaikan & pekerjaan pengecatan, replating dll	1 ls
GS.11	GS.11.00	<u>Peranca</u>	
		Diberikan layanan fasilitas peranca selama kapal dalam perbaikan <i>estimasi</i>	200 m²
II.	DW.00.00	Dock Working	
DW.01		<u>Hull Cleaning</u>	
A		<u>Material Cat Supply Owner</u>	
1.	DW.01.01	<u>Bottom Area di tambah Bottoop Area</u>	
		Piat lambung kapal dan lunas sampai dengan garis air penuh estimasi luas 3024 m² diadakan :	
	DW.01.01	- Disekrap	3,024 m²
	DW.01.01	- Di cuci air tawar luas	3,024 m²
	DW.01.01	- Disandblast (SA 2,5)	3,024 m²

2	DW.01.13	Pengecatan ulang plimsol mark, draft mark, nama kapal, pelabuhan imo number di area lambung kapal (material cat owner supply)	1 ls
B	DW.07.00	Pelindung Material (Material Owner Supply)	
	DW.07.01	Pemasangan & penggantian zinc anode : 8 kg / S-8	20 buah
	DW.07.01	Pemasangan & penggantian zinc anode : 4 kg / S-4	6 buah
C	DW.06.00	Kotak Sea Chest dan Sea Grating (Cat Owner Supply)	
a	DW.06.01	Saringan air laut, sebanyak 2 buah (uk. 20") dibuka, dibersihkan berikut kotak saringan, diketok disand paper, setelah diperiksa klas/owner dicat : - 2 x cat anti corrosive. - 2 x cat anti fouling. Setelah saringan di pasang kembali dan di beri kawat segel.	2 unit
D		PEKERJAAN LAMBUNG SECARA UMUM	
	HL.01.00	Diadakan Ultrasonic test plat lambung & bottom shell (± 100 titik) serta Keel plate (20 titik) atau sesuai petunjuk Owner Surveyor dan atau rekomendasi Class Surveyor / BKI, dibuatkan record dan gambar bukaan kulit	100 titik 20 titik 6 set
	HL.02.00	Replating Plat Yard supply Diadakan penggantian plat yang keropos sesuai petunjuk di lapangan. Estimasi : 5000 kg	5,000 kg
E	DW.05.00	Anchor & Anchor Chain. Catatan : Material Cat Owner Supply	
	DW.05.01	Rantai jangkar estimasi dia 42 mm, jumlah 18 segel - Rantai dan jangkar diturunkan ke lantai dock. - Rantai digelar dilantai dock. - Rantai di water jet - Rantai diukur dan dibuatkan dan dibuatkan record. - Rantai diperiksakan Klass. - Rantai dicat bitumastic - Setelah itu rantai dinaikkan kembali ke kapal.	2 unit
	DW.05.05	Bak Rantai - Dibersihkan lumpunya. - Dicat bitumastic.	2 unit
F	DW.06.02	Katup isap/katup buang dan scupper valve dibuka, dibawa ke bengkel, dibersihkan, diskir dan diperiksakan Klass, rumah valve dicat dengan : - 1 (satu) x Cat Anti Corrosive. - 1 (satu) x Cat Anti Fouling.	
	1. DW.06.02	Butterfly valve SK 150 APT SW Port & starboard	2 buah
	2. DW.06.02	Butterfly valve SK 150 Line GS Pump	5 buah
	3. DW.06.02	Kran Lambung Angle Valve SK-100 x 9 buah	9 buah
	4. DW.06.02	Sea chest valve Globe valve SK-80 x 10 buah	10 buah
	5. DW.06.02	Valve dari GS untuk pendingin AE Globe valve SK-100 x 4 buah	4 buah
	6. DW.06.02	Valve dari GS & Ballast pump Angle Valve SK-80 x 15 buah	15 buah
	7. DW.06.02	Valve SW ME Globe Valve SK - 125 x 4 buah	4 buah
	8. DW.06.02	Butterfly valve for pipe 5" pendingin Globe Valve SK - 100 2 buah	2 buah
	DW.06.02	AE dari sea chest	
3	MP.00.00	PERLENGKAPAN MANUEVER KAPAL	
	MP.01.05	Diadakan pengukuran kelonggaran poros kemudi & dibuatkan record	1 unit
4		Baling-baling & Transmisinya	
a	MP.01.02	Buka & pasang kembali skem / pelindung poros baling-baling	1 unit

c.	MP.01.01	Sekrap dan bersihkan propeler. (Est. dia. 3000 mm x 4 daun)			1 unit
d.	MP.01.01	Sekrap dan bersihkan propeller. Bow thruster (Est. dia. 1740 mm x 4 daun)			1 unit
5		<u>Repiping</u>	Pipa yard supply		
	OU.00.00	Pipa-pipa yang mengalami kerosok sesuai permintaan Owner diganti baru. <i>Estimasi:</i>			
	OU.00.01	Pipa sch. 40 dia. 4"	x	12 mtr	12 mtr
	OU.00.02	Pipa sch. 40 dia. 3"	x	12 mtr	12 mtr
	OU.00.03	Pipa sch. 40 dia. 2"	x	12 mtr	12 mtr

Semarang, 29 April 2019

PT. Janata Marina Indah

Ir. Moch. Sjafari
Direktur Prod. & Teknik

DATA KAPAL:

- Nama Kapal	:	KMP. SMS SAGITA
Owner	:	PT. Sekawan Maju Sejahtera
LOA	:	132.00 mtr
LBP	:	126.33 mtr
Lebar	:	21.00 mtr
Dalam	:	12.55 mtr
Draft	:	5.19 mtr
GT	:	8,968 ton
Klass	:	BKI
Jenis survey	:	Annual survey

No.	Uraian Pekerjaan	Volume
I.	<u>Pelayanan Umum</u>	
01.	<u>Tug Boat Service</u> Diberikan asistensi Tugboat pada saat kapal datang dan saat kapal berangkat meninggalkan galangan	Owner
02.	<u>Line Handling</u> Diberikan asistensi line handling saat kapal masuk di areal dock, naik dan turun block serta pada saat keluar dari dock	2 kali
03.	<u>Docking</u> Kapal dinaikan di atas dock selama (estimasi) 7 hari Kapal floating repair (estimasi) 14 hari	1 kali 5 hari 7 hari
04.	<u>Pemadam Kebakaran</u> Diberikan petugas pemadam kebakaran (2 orang) & slang pemadam selama pelaksanaan docking & floating. Connect & disconnect slang	7 hari 7 hari 2 conn.
05.	<u>Air Tawar</u> Diberikan supply air tawar 3 ton/hari untuk keperluan ABK Connect & disconnect slang	63 ton 2 conn.
06.	<u>Fasilitas Kamar Mendi / WC</u> Diberikan fasilitas kamar mandi / wc berikut air tawar untuk ABK selama kapal dalam perbaikan	14 hari
07.	<u>Bak Sampah</u> Disiapkan fasilitas bak sampah berikut pembuangannya selama kapal dalam perbaikan	14 hari
08.	<u>Electric Supply</u> Diberikan aliran listrik ke kapal untuk penerangan / power consumption di kapal selama perbaikan 440 V, 60 A., 3 phase 80 HZ Diadakan buka/pasang kabel connection.	14 hari 2 conn.
09.	<u>Perancah</u> Diberikan asistensi perancah selama kapal dalam perbaikan.	Estimasi
10.	<u>Crane</u> Diberikan asistensi crane selama kapal dalam perbaikan	1 Ls

E-ISSN 2811-9098 Data dan Jil yang harus dipertimbangkan: BUKU SAKIT, EST, 2016, 114, KPM, AOTEK, 2 (EST).

E-ISSN 2502-8244 Data-data yang harus diprint adalah: BUIS, SAGITA, EST, 2019, a, VM, KRM, AOTEK, 21EST

	- Kotak sea chest S-6	6	buah	6	buah
	- Area buritan	4 x 2	buah	8	buah
	- Area conport	6	buah	6	buah
IX.	PEKERJAAN PLAT (Material plat disupply gelangan) Dilaksanakan penggantian Plat yang tipis sesuai petunjuk di lapangan. (jika ada)				3,000 kg

Semarang, 29 April 2019

PT. Janata Marina Indah

Ir. Moch. Sjafari
Direktur Prod. & Teknik

[illegible]

NOTA PERNYATAAN SELESAI
SATISFACTION NOTE

Yth : PT. Sekawan Maju Sejahtera

No. : 27/SN/ADK/JMI.CAB/05.2019

Tanggal : 27 Mei 2019
Date

Kapal : KMP. SMS SAGITA
Vessel

Jenis Pekerjaan : DOCKING REPAIR
Work Order

Pelabuhan : SEMARANG
Port

Pekerjaan Dimulai : 09 Mei 2019
Work Commenced

Nomer Order : 352/SPK/R-26/ADK/JMI.CAB/05.2019
Order No.

Pekerjaan Selesai : 27 Mei 2019
Work Completed

Uraian Pekerjaan dibawah ini telah diselesaikan dengan baik dan memuaskan
The undermentioned work have been satisfactory performed and completed

DATA KAPAL.

- Nama Kapal : KMP. SMS SAGITA
Owner : PT. Sekawan Maju Sejahtera
LOA : 132.00 mtr
LBP : 126.33 mtr
Lebar : 21.00 mtr
Dalam : 12.55 mtr
Draft : 5.19 mtr
GT : 8,968 ton
Klass : BKI
Jenis survey : Annual suvey

Penundaan :

Kapal datang tanggal : 09 Mei 2019
Kapal naik dock tanggal : 21 Mei 2019
Kapal turun dock tanggal : 26 Mei 2019
Kapal sea trial tanggal :

No.	Kode BA	Uraian Pekerjaan		Keterangan:
I. 01.	GS01.01	<u>Pelayanan Umum</u> <u>Tug Boat Service.</u> Diberikan asistansi Tugboat pada saat kapal datang dan saat kapal berangkat meninggalkan galangan Diberikan pelayanan Tug Boat untuk naik turun dock	1 Set	Owner Selesai
02.	GS01.02	<u>Line Handling</u> - Telah dilaksanakan line handling sbb : - Terima tali haluan kanan 1 Trost 1 Srint) - Terima tali haluan kiri 1 Trost 1 Srint) - Terima tali buritan kanan 1 Trost 1 Srint) - Terima tali buritan kiri 1 Trost 1 Srint) - Lepas tali haluan kanan 1 Trost 1 Srint) - Lepas tali haluan kiri 1 Trost 1 Srint) - Lepas tali buritan kanan 1 Trost 1 Srint) - Lepas tali buritan kiri 1 Trost 1 Srint) - Telah dilaksanakan pemasangan tangga naik turun kapal 1 unit) Selesai) Selesai
03.	GS02.03	<u>Docking.</u> Kapal floating sebelum naik dock untuk pemeriksaan dan perbaikan - Tanggal 08 Mei s/d 20 Mei 2019 selama 13 hari.	13 hari) Selesai
	GS02.01	Kapal dinaikan di atas dock untuk pemeriksaan dan perbaikan - Tanggal 21 Mei s/d 26 Mei 2019 selama 6 hari.	6 hari) Selesai
	GS02.03	Kapal floating setelah naik dock untuk pemeriksaan dan perbaikan - Tanggal 27 Mei 2019 selama 1 hari.	1 hari) Selesai
04.		<u>Pemadam Kebakaran</u>		
	GS04.02	Diberikan petugas pemadam kebakaran (5 orang) &	19 hari)
	GS04.01	slang pemadam selama pelaksanaan docking & floating.	19 hari)
	GS04.01	Connect & disconnect slang	2 conn.) Selesai
05.	GS07.00	<u>Air Tawar</u> Diberikan supply air tawar 3 ton/hari untuk keperluan ABK Connect & disconnect slang	63 ton 2 conn.	Owner
06.	GS14.00	Fasilitas Kamar Mandi / WC Diberikan fasilitas kamar mandi / wc berikut air tawar untuk ABK selama kapal dalam perbaikan	19 hari) Selesai

No.	Kode BA	Uraian Pekerjaan	Keterangan
II.		UNIT MESIN PESAWAT PENGGERAK (Shafting)	
01.		Propeller & Poros Propeller	
a.		Poros Propeller 2 unit	
		Poros Propeller Kanan	
		Dilaksanakan pengukuran clearance Poros Propeller Kanan dia. 370 mm)
		Bush : Thordon, Stock : Steel, Sleeve : Bronze)
		Diperiksakan Klass / Owner dan dibuatkan record 6 lembar) Selesai
		Poros Propeller Kiri	
		Dilaksanakan pengukuran clearance Poros Propeller Kiri dia. 368 mm)
		Bush : Thordon, Stock : Steel, Sleeve : Bronze)
		Diperiksakan Klass / Owner dan dibuatkan record 6 lembar) Selesai
		Poros Propeller Kanan	
		> Dilaksanakan bongkar pasang skerm poros belakang dia. 900 mm x 300 mm x 10 mm = 2 unit)
		dengan system pelepasan mur baut M 16 x 60 mm = 24 pcs)
		> Dilaksanakan cek clearance pada poros propeller dan dibuatkan recordnya)
		> Dilaksanakan bongkar pasang skerm poros tengah atas dia. 760 mm x 750 mm x 10 mm = 2 unit)
		dengan system pelepasan mur baut M 16 x 60 mm = 12 pcs)
		> Dilaksanakan cek clearance pada poros propeller dan dibuatkan recordnya)
		> Dilaksanakan bongkar pasang skerm poros depan atas dia. 760 mm x 750 mm x 10 mm = 2 unit)
		dengan system pelepasan mur baut M 16 x 60 mm = 12 pcs)
		> Dilaksanakan cek clearance pada poros propeller dan dibuatkan recordnya) Selesai
		Poros Propeller Kiri	
		> Dilaksanakan bongkar pasang skerm poros belakang dia. 900 mm x 300 mm x 10 mm = 2 unit)
		dengan system pelepasan mur baut M 16 x 60 mm = 24 pcs)
		> Dilaksanakan cek clearance pada poros propeller dan dibuatkan recordnya)
		> Dilaksanakan bongkar pasang skerm poros tengah atas dia. 760 mm x 750 mm x 10 mm = 2 unit)
		dengan system pelepasan mur baut M 16 x 60 mm = 12 pcs)
		> Dilaksanakan cek clearance pada poros propeller dan dibuatkan recordnya)
		> Dilaksanakan bongkar pasang skerm poros depan atas dia. 760 mm x 750 mm x 10 mm = 2 unit)
		dengan system pelepasan mur baut M 16 x 60 mm = 12 pcs)
		> Dilaksanakan cek clearance pada poros propeller dan dibuatkan recordnya) Selesai
		As Propeller	
		Dimensi dia. 360 mm x 7210 mm = 2 unit)
		> Dilaksanakan perawatan pada aspropeller dengan cara di skrap hingga bersih) Selesai
b.	MP01.01	Propeller (Type CPP)	
		Dimensi dia. 3200 mm x 4 daun = 2 unit)
		> Dilaksanakan perawatan pada propeller dengan cara di skrap dan di brushing hingga bersih dan di vernis) Selesai

No.	Kode BA	Uraian Pekerjaan	Keterangan
02.		Kemudi dan Daun Kemudi	
a.	MR01.01	Tongkat Kemudi 2 unit Dilaksanakan cek clearance pada tongkat kemudi dan pintle kemudi serta dibuatkan recordnya Dilaksanakan bongkar pasang skerm pintle kemudi dia. 700 mm x 10 mm = 1 unit dengan system pelepasan mur baut M 16 x 60 mm = 6 pcs))) Selesai
		Tongkat Kemudi Kanan Dilaksanakan pengukuran clearance Tongkat Kemudi kanan dia. 375 mm Bush : Bronze, Stock : Steel, Sleeve : Bronze Diperiksakan Klass / Owner dan dibuatkan record 6 lembar))) Selesai
		Tongkat Kemudi Kiri Dilaksanakan pengukuran clearance Tongkat Kemudi kiri dia. 375 mm Bush : Bronze, Stock : Steel, Sleeve : Bronze Diperiksakan Klass / Owner dan dibuatkan record 6 lembar))) Selesai
b.	MR01.01	Pintle Kemudi 2 unit Pintle Kanan Dilaksanakan pengukuran clearance Pintle kanan dia. 250 mm Bush : Bronze, Stock : Steel, Sleeve : Bronze Diperiksakan Klass / Owner dan dibuatkan record 6 lembar Pintle Kiri Dilaksanakan pengukuran clearance Pintle kiri dia. 250 mm Bush : Bronze, Stock : Steel, Sleeve : Bronze Diperiksakan Klass / Owner dan dibuatkan record 6 lembar))) Selesai))) Selesai
c.	MR01.00	Daun Kemudi	
	DW01.01	Daun Kemudi area luas 32 M2, dilaksanakan : - Diskrap luas : 22 M2 - 1 (Satu) x Di Cuci Air Tawar luas : 32 m2 - Disweepblast luas : 32 m2))))
	DW02.01	Dilaksanakan pengecatan (material cat supply Owner) - 1 (Satu) cat Primer luas : 32 M2 - 1 (Satu) cat AC luas : 32 M2 - 1 (Satu) cat AF luas : 32 M2)))) Selesai
		Bow thruster Depan Besar Dimensi dia. 1600 mm x 4 daun = 1 unit > Dilaksanakan perawatan pada Bow thruster dengan cara di bersihkan, diskrap, disandpaper hingga bersih dan di versnis > Asisitensi : bongkar pasang greating uk. 570 mm x 570 mm x 8 mm = 1 unit dengan cara pelepasan mur baut M 20 x 60 mm = 8 pcs)))) Selesai

No.	Kode BA	Uraian Pekerjaan				Keterangan
	Hal.04	Diganti baru pipa AC Cyler Pump di Ruang AC				
		bahan pipa sch.40 seamless, ukuran :				
		(Material suply JMI)				
		- Pipa dia.	4"	x	130 mm)
			4"	x	550 mm)
		Elbow dia.	4"	x	1 buah)
		Flange 5K	4"	x	2 buah)
		Mur baut dia.	5/8" x 2.5"	x	48 buah)
		Packing karet		x	6 buah)
		- Pipa dia.	4"	x	80 mm)
		Elbow dia.	4"	x	2 buah)
		Flange 5K	4"	x	2 buah)
		- Pipa dia.	5"	x	30 mm)
			5"	x	100 mm)
		Elbow dia.	5"	x	1 buah)
		Flange lama dia.	5"	x	2 buah)
		Soch drat dia.	1/2"	x	2 bh)
		Bongkar pasang angle valve lama dia. 4" x 1 buah) Selesai

Mengetahui,
PT. Sekawan Maju Sejahtera

Semarang, Mei 2019
PT. Janata Marina Indah
Semarang

Hamowo
Owner Surveyor

Ir. Hartono, M.T.
Kadiv.Produksi

NOTA PERNYATAAN SELESAI
SATISFACTION NOTE

Yth : PT TIMUR MILA UTAMA

No. : 26/SN/ADK/JMI.CAB/05.2019

Tanggal : 24 Mei 2019
Date

Kapal : KM . MILA UTAMA
Vessel

Jenis Pekerjaan : DOCKING REPAIR
Work Order

Pelabuhan : SEMARANG
Port

Pekerjaan Dimulai : 14 Mei 2019
Work Commenced

Nomer Order : 351/SPK/R-25/ADK/JMI.CAB/05.2019
Order No.

Pekerjaan Selesai : 24 Mei 2019
Work Completed

Uraian Pekerjaan dibawah ini telah diselesaikan dengan baik dan memuaskan
The undermentioned work have been satisfactory performed and completed

DATA KAPAL

- Nama Kapal : KM . MILA UTAMA
Owner : PT TIMUR MILA UTAMA
LOA : 134,86 mtr
LBP : 126,00 mtr
BM : 20,00 mtr
t : 6,00 mtr
GRT : 10,883 ton

Penundaan :

Kapal datang tanggal : 14 Mei 2019
Kapal naik dock tanggal : 14 Mei 2019
Kapal turun dock tanggal : 20 Mei 2019
Kapal sea trial tanggal :

No.	Kode BA	Uraian Pekerjaan	Keterangan
GS.01	GS.00.00	GENERAL SERVICE	
		<u>Docking</u>	
		Kapal dinaikan di atas dock untuk pemeriksaan dan perbaikan - Tanggal 14 Mei s/d 20 Mei 2019 selama 7 hari.) Selesai
		Kapal floating setelah naik dock untuk pemeriksaan dan perbaikan - Tanggal 21 Mei s/d 24 Mei 2019 selama 4 hari.) Selesai
GS.02.	GS.01.02	<u>Line Handling</u>	
		- Telah dilaksanakan line handling sbb :)
		- Terima tali haluan kanan 1 Trost 1 Srint)
		- Terima tali haluan kiri 1 Trost 1 Srint)
		- Terima tali buritan kanan 1 Trost 1 Srint)
		- Terima tali buritan kiri 1 Trost 1 Srint)
)
		- Lepas tali haluan kanan 1 Trost 1 Srint)
		- Lepas tali haluan kiri 1 Trost 1 Srint)
		- Lepas tali buritan kanan 1 Trost 1 Srint)
		- Lepas tali buritan kiri 1 Trost 1 Srint) Selesai
		- Telah dilaksanakan pemasangan tangga naik turun kapal 1 unit) Selesai
GS.03.	GS.01.01	<u>Tug Boat Service.</u>	
		Diberikan assistensi tug boat pada saat kapal naik dock dan turun dock 2x. serta sandar didermaga) Selesai
GS.04.	GS.12.00 GS.12.01	<u>Aliran listrik</u>	
		Diberikan aliran listrik AC 440 V, AC 3 ph., 175 Amp. Phase 50 Hz selama pelaksanaan floating)
		Assistensi Connect & disconnect) Selesai
GS.05.	GS.04.00 GS.04.02 GS.04.01	<u>Pemadam Kebakaran</u>	
		Diberikan petugas pemadam kebakaran selama pelaksanaan docking dan floating repair (6 person))
		Disediakan selang pemadam kebakaran selama kapal berada di Galangan)
		Assistensi Connect & disconnect) Selesai
GS.06.	GS.14.00	<u>Fasilitas Kamar Mandi / WC</u>	
		Diberikan fasilitas kamar mandi dan WC untuk ABK selama kapal docking dan floating repair.) Selesai
GS.07.	GS.09.00	<u>Bak Sampah.</u>	
		Disediakan bak sampah untuk menjaga kebersihan kapal selama docking dan floating repair.) Selesai

[illegible]

No.	Kode BA	Uraian Pekerjaan	Keterangan:
		- Di Ramp Door belakang untuk NDT dan replating 12 x 3 x 6 M x 1 Unit	Selesai
		Pekerjaan Cleaning Telah diselesaikan pekerjaan cleaning rincian : 1. Asistensi pekerjaan pipa di got Kamar Mesin Cleaning setempat 3 titik, oli try dibersihkan, minyak dikuras / dibuang ke darat 1 m3 2. Asistensi pekerjaan plat (Ramp Door) Dicleaning luas : 6 m2 Sampah dan lumpur dibersihkan / dibuang ke darat 5 kaleng 3. Bak Sampah / Tidak naik ke kapal Sampah dibersihkan atau dilangsir ke darat 8 m3 untuk dibuang ke penampungan akhir 4. Discrap, dicleaning dan dicat pipa elbow 12" sea chest 2 unit kanan / kiri dan 2 strainer	Selesai
II.	DW.00.00	Dock Working	
DW.01		Hull Cleaning	
A		Material Cat Supply Owner	
1.	DW.01.01	Bottom Area di tambah Bottop Area	
	DW.01.01	Plat lambung kapal dari lunas sampai dengan garis air penuh luas 3690 m² diadakan : - Diskrap luas : 3690 M2 - 1 (Satu) x Di Cuci Air Tawar I luas : 3690 m2 - 1 (Satu) x Di Cuci Air Tawar II luas : 1618 m2 - Disweepblast luas : 2583 m2 - Disandblast luas : 1107 M2	
	DW02.01	Dilaksanakan pengecatan (material cat supply Owner) - 1 (Satu) cat Primer luas : 3690 M2 - 1 (Satu) cat AC luas : 3690 M2 - 1 (Satu) cat AF luas : 3690 M2	Selesai
	DW.01.01	Kemudi dan 2 buah Bowthruster luas 150 m² diadakan : - Diskrap luas : 150 M2 - 1 (Satu) x Di Cuci Air Tawar I luas : 150 m2 - 1 (Satu) x Di Cuci Air Tawar II luas : 150 m2 - Disweepblast luas : 150 m2	
	DW02.01	Dilaksanakan pengecatan (material cat supply Owner) - 1 (Satu) cat Primer luas : 150 M2 - 1 (Satu) cat AC luas : 150 M2 - 1 (Satu) cat AF luas : 150 M2	Selesai
	DW.01.01	Superstructure yang dicat biru luas 1303 m2 diadakan : - 1 (Satu) x Di Cuci Air Tawar I luas : 1303 m2 - Disweepblast luas : 1108 m2 - Disandblast luas : 195 M2	Selesai

[illegible]

No.	Kode BA	Uraian Pekerjaan	Keterangan
5	OU.01.00	Baut sea Chest dan pipa yg menempel pada sea Chest yg kedapatan keropos agar diganti baru posisi Kamar Mesin	
7	HL.04.00	Pipa ourlup jangkar kanan yg berlubang agar diperbaiki	
	9_RS.01	Buat dan pasang baru plat doubling ourlup house pipe sebelah kanan (Material supply JMI) Plat dipress 370 x 420 x 10 mm x 1 bh	Selesai
8	OU.02.00	Tembusan kabel lampu dengan plat lantai di acomodation Deck kanan agar dibuat kedap	
	4_BR.01	Diganti baru bull stoper rantai jangkar di dalam Bak Rantai kanan (Material suply OS) Plat 200 x 300 x 12 mm x 1 bh	Selesai

Mengetahui,
PT. Timur Mila Utama

Semarang, Mei 2019
PT. Janata Marina Indah
Semarang

Rekcho Hermono
Owner Surveyor

Ir. Hartono, M.T.
Kadiv.Produksi

51	KMP. DHARMA KENCANA	PT. Dharmia Laitan Utama/DI.U	88.91 x 15.80	INDONESIA	3626 TON	07-09-2018	20-09-2018	01-10-2018	Dockin
52	KMP. DHARMA RUCTRA III	PT. Dharmia Laitan Utama		INDONESIA	TON	28-09-2018	01-10-2018	01-10-2018	Dockin
53	KMP. GERBANG SAMUDERA I	PT. Gerbang Samudera Sarana	83.90 x 15.00	INDONESIA	3.497 TON	20-09-2018	28-09-2018	04-10-2018	Dockin
54	KMP. SWARNA BAHTERA	PT. Prima vista	93.60 x 16.00	INDONESIA	4538 TON	01-10-2018	12-10-2018	26-10-2018	Dockin
55	KN SABUK NUSANTARA 92	DIJEN HUBLA	62.80 x 12.00	INDONESIA	1200 TON	12-10-2018	26-10-2018	29-10-2018	Dockin
56	KN SABUK NUSANTARA 71	DIJEN HUBLA	68.00 x 14.00	INDONESIA	2000 TON	31-10-2018	03-11-2018	03-11-2018	Kapal Ba
						03-11-2018			Kapal Ba

2018

PEMENUHAN DOCKING & FLOATING REPAIR PT. JANATA MARINA INDAH - SEMARANG UNIT II
PERIODE 2018

No.	NAMA KAPAL	PEMILIK	UKURAN	BENDERA	ISI KOTOR	DATA KEGIATAN		KELUAR AREAL JMI	KETER
						DATANG	NAIK		
1	MT. MIA MARIEYA	PT. Margo Indonesia S	113.3 x 23	INDONESIA	4626 TON	27-02-2018		27-02-2018	Flot
2	KM. SINAR PAPUA	PT. Perusahaan Pelayaran Cunawis/SI	110 x 20	INDONESIA	5250 TON	24-12-2017	08-01-2018	24-01-2018	Docking
3	KM. MAHKOTA NUSANTARA	PT. Jembatan Nusantara	123 x 18	INDONESIA	7570 TON	08-01-2018	08-01-2018	02-02-2018	Docking
4	KM. KARISMA	PT. Nusa Tenggara/Andronede	88.64 x 17.60	INDONESIA	1998 TON	06-01-2018	14-01-2018	20-01-2018	Flotting
5	KMP. SMS. MULAWARMAN	PT. Sekawan Maju Sejahtera/Bimasraya	83.44 x 14.50	INDONESIA	3388 TON	08-01-2018	dari JMI 1 ke JMI 2	24-01-2018	Flotting
6	KM. LINTAS BRANTAS	PT. Lintas Kumala Abadi	109.49 x 16.00	INDONESIA	4192 TON	14-01-2018	06-02-2018		Docking
7	KM. MARINA STAR I	PT. Meratus Line	147.50 x 22.20	INDONESIA	9923 TON	17-01-2018	07-05-2018	23-07-2018	Atur trim s
8	MT. PELUMIN SATU	PT. Pelumin Umum Indonesia	65.78 x 12.00	INDONESIA	1415 TON	18-01-2018	29-01-2018	14-02-2018	Docking
9	KMP. BAHUGA PRATAMA	PT. ALP	80 x 14.00	INDONESIA	3531 TON	30-01-2018	dari JMI 1 ke JMI 2	31-01-2018	Flotting
10	KMP. PANORAMA NUSANTARA	PT. Jembatan Nusantara	125.60 x 19.60	INDONESIA	8475 TON	04-02-2018		07-02-2018	Flotting
						10-02-2018	18-02-2018	24-02-2018	Docking
						06-04-2018		07-04-2018	Flotting
11	KRI. BANDA ACEH - 593	Disharkap Kolinnamil - TNI AL	124.912 x 22.004	INDONESIA	10063 TON	06-02-2018	24-02-2018	24-02-2018	Docking
12	KN. SABUK NUSANTARA 71	DIJEN HUBLA	68.00 x 14.00	INDONESIA	2000 TON	07-02-2018	Peluncuran jam 17.00-18.00		Kapal Ba naik/turun
13	KM. LOGISTIK NUSANTARA 1	PELNI	126.08 x 20.00	INDONESIA	7738 TON	24-02-2018	24-03-2018	05-03-2018	Emergen
14	KM. TRIMAS KANAYA	Tri Sakti Lautan Mas	103.60 x 18.02	INDONESIA	6547 TON	18-02-2018	04-03-2018	12-03-2018	Docking
15	KN. SABUK NUSANTARA 72	DIJEN HUBLA	68.00 x 14.00	INDONESIA	2000 TON	22-02-2018	Peluncuran jam 16.00 s.d 17.30		Kapal Ba
16	KN. KENDHAGA NUSANTARA 6	DIJEN HUBLA	77.00 x 16.00	INDONESIA	1567 TON	02-03-2018	Peluncuran jam 16.20 s.d 18.00		Kapal Ba naik/turun
						30-04-2018	01-06-2018		naik/turun
						06-06-2018	07-06-2018		naik/turun
17	KRI. TANJUNG KAMBANI	AL	99.89 x 15.30	INDONESIA	4080 TON	07-03-2018	09-03-2018	04-04-2018	Docking
18	TB. MUJUR BARU I	PT. Sumber Bahari		INDONESIA	230 TON	09-03-2018	04-04-2018	04-04-2018	ke AS
19	KN. SABUK NUSANTARA 92	DIJEN HUBLA	62.80 x 12.00	INDONESIA	1200 TON	16-03-2018	19-03-2018	19-03-2018	Docking
20	KMP. DHARMA RUCITRA I	PT. Dharma Lautan Utama	134.60 x 21.00	INDONESIA	6698 TON	16-03-2018	Peluncuran jam 15.50 s.d 17.20	25-03-2018	Kapal Ba
21	KM. FAJAR BAHARI III	PT. Fajar Bahari Nusantara	99 x 22.2	INDONESIA	7017 TON	25-03-2018	01-04-2018	25-03-2018	Docking
						04-04-2018	07-04-2018		
22	KMP. MITRA NUSANTARA	PT. PRIMA VISTA	101.50 x 19.20	INDONESIA	5496 TON	04-04-2018	15-04-2018	15-04-2018	Flotting
23	KMP. KIRANA II	Dharma Lautan Utama / DLU	109.20 x 17.40	INDONESIA	6292 TON	07-04-2018	Tgl.12/4/2018 pindah ke JMI 1	Isang naik dok	Docking
24	SMS SAGITA	PT. Sekawan Maju Sejahtera/Bimasraya	83.44 x 14.50	INDONESIA	3388 TON	09-04-2018	01-05-2018	23-04-2018	Flotting
25	KMP. KIRANA IX	PT. DHARMA LAUTAN UTAMA	119.00 x 20.40	INDONESIA	8627 TON	15-04-2018	15-04-2018	01-06-2018	Docking
26	KMP. SHOHOMARU NO. 1	Nakayama Trading CO Ltd	47.31 x 8.20	JAPAN	289 TON	19-04-2018	19-04-2018	30-04-2018	Docking
27	KMP. KIRANA III	Dharma Lautan Utama / DLU	77.93 x 16.30	INDONESIA	2632 TON	19-04-2018	25-04-2018	25-04-2018	Docking
28	KM. GUNUNG DEMPO	PT. PELNI	147 x 23	INDONESIA	14017 TON	25-04-2018	30-04-2018	02-05-2018	Docking
29	KM. LABOBAR	PT. PELNI	146 x 23	INDONESIA	15136 TON	09-05-2018	16-05-2018	28-07-2017	Docking
30	KRI. MUL TATULI	ARMADATIM	112 x 16.00	INDONESIA	6741 TON	16-05-2018	26-05-2018	26-05-2018	Docking

31	SUCCESS VICTORY XXXIV	PT. ARMADA MARITIME OFFSHORE	97,00 x 16,80	INDONESIA	3866 TON	07-05-2018	26-05-2018	06-06-2018	06-06-2018	Floatin
32	KRI BINTUNI	DISHARKAP KOLINAMIL	120 x 18	INDONESIA	5000 TON	26-05-2018	26-05-2018	06-06-2018	06-06-2018	Deckin
33	KM. DHARMA RUCITRA VII	PT. DLU	142,50 x 22,00	INDONESIA	16164 TON	07-06-2018	07-06-2018	27-06-2018	28-08-2018	Deckin
34	KMP. KIRANA I	PT. DHARMA LAUTAN UTAMA	71,10 x 12,80	INDONESIA	2326 TON	27-06-2018	27-06-2018	10-07-2018	12-07-2018	Deckin
35	KRI SANGKULIRANG-542	Disharkap Koarmatim (TNI-AL)	90,70 x 11,12	INDONESIA	TON	27-06-2018	27-06-2018	10-07-2018	ke YWTS	Deckin
36	MT. GAS NURI ARIZONA	PT. Pelayaran Eka Nuri Indra Pratama	105 x 19,8	INDONESIA	5087 TON	10-07-2018	10-07-2018	16-07-2018	21-11-2018	Deckin
37	KM. NIKI SEJAHTERA	PT. BERLIAN LAUTAN SEJAHTERA	131,16 x 20	INDONESIA	9365 TON	17-07-2018	17-07-2018	26-07-2018	21-11-2018	Deckin
38	KM. LAWIT	PT. PELNI	99,8 x 18	INDONESIA	6400 TON	24-07-2018	24-07-2018	09-08-2018	09-08-2018	Deckin
39	KM. SINAR PRAJA	PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara	110 x 19,7	INDONESIA	5250 TON	01-08-2018	01-08-2018	04-08-2018	01-08-2018	Deckin
40	MT. SOECHI ASIA XXIX	PT. SUKSES INKOR MARITIM	105 x 16,6	INDONESIA	3686 TON	11-08-2016	11-08-2016	16-08-2016	09-09-2016	Deckin
41	KRI SIRABAYA			INDONESIA	TON	17-08-2018	17-08-2018	28-08-2018	30-08-2018	Deckin
42	TB. MITRA BAHARI 02	PT. Mitra Setia Bahari	25,63 x 8,23	INDONESIA	219 TON	30-08-2018	29-08-2018	06-08-2018	05-09-2018	Deckin
43	TSHD INAI KEKWA	PT. Adhiguna Keruktaana	46,00 x 11	INDONESIA	687 TON	29-08-2018	29-08-2018	06-08-2018	17-09-2018	Dr. Im
44	KMP. DHARMA FERRY 3	PT. Dharma Lautan Utama	60,17 x 12,80	INDONESIA	1944 TON	29-08-2018	29-08-2018	06-08-2018	16-09-2018	Deckin
45	TB. SUNLY V	PT. PMS		INDONESIA	TON	06-08-2018	06-08-2018	16-08-2018	16-08-2018	Deckin
46	KM. MADANI NUSANTARA	PT. Jembatan Nusantara	96,96 x 13,50	INDONESIA	4300 TON	06-08-2018	06-08-2018	16-08-2018	16-08-2018	Deckin
47	KRI YOS SUDARSO	Armada RI Kawasan Timur	113,40 x 12,50	INDONESIA	TON	17-09-2018	17-09-2018	27-09-2018	10-10-2018	Deckin
48	MT. ANGELIA XVI	PT. ARMADA UMI PL	90 x 15	INDONESIA	3250 TON	18-09-2018	18-09-2018	27-09-2018	27-09-2018	Deckin
49	TSHD INAI KEKWA	PT. Adhiguna Keruktaana	46,00 x 11	INDONESIA	687 TON	28-09-2018	28-09-2018		01-10-2018	Floatin
50	TSHD KING ARTHUR 8	PT. Adhiguna Keruktaana	88,50 x 16,00	INDONESIA	2998 TON	27-09-2015	27-09-2015	11-10-2018	23-10-2018	Deckin
51	TB. JAYA NEGARA 304	PT. Pelabuhan Indonesia III	29 x 12,00	INDONESIA	350 TON	11-10-2018	11-10-2018	20-10-2018	20-10-2018	Deckin
52	KM. SUMBER CAHAYA XI	PT. Harta Prima Abadi Meneral	56,14 x 9,00	INDONESIA	596 TON	11-10-2018	11-10-2018	24-10-2018	01-11-2018	Deckin
53	KMP. SWARNA BAHTERA	PT. Prima visa	93,60 x 16,00	INDONESIA	4538 TON	08-10-2018	08-10-2018		12-10-2018	Floatin
54	KMP. DHARMA FERRY VIII	Dharma Lautan Utama	73,32 x 16,30	INDONESIA	2883 TON	26-10-2016	26-10-2016			Deckin

2018

**PEMENUHAN DOCKING & FLOATING REPAIR PT. JANATA MARINA INDAH - SEMARANG UNIT I
PERIODE 2018**

No.	NAMA KAPAL	PEMILIK	UKURAN	BENDERA	ISI KOTOR	DATA KEGIATAN			KELUAR AREAL JMI	KETTER
						DATANG	NAIK	TURUN		
1	KM BESAKIH	Nusa Tenggara/Andromeda PL	97,60 x 15,00	INDONESIA	3648 TON	05-11-2017	05-12-2017	14-01-2018	Dockin	
2	KMP SMS MULAWARMAN	PT. Sekawan Maju Sejahtera/Bimasraya	83,44 x 14,50	INDONESIA	3388 TON	29-12-2017	29-12-2017	08-01-2018	Dockin	80118 diakhir # 2
3	MT. PELUMIN SATU	PT Pelumin Umum Indonesia	65,78 x 12,90	INDONESIA	1415 TON	03-01-2018	08-01-2018	15-01-2018	Dockin	
4	KMP DHARMA FERRY 2	Dharma Lautan Utama	62,00 x 16,00	INDONESIA	2673 TON	03-01-2018	15-01-2018	23-01-2018	Shifting	26-01-2018
5	KM BAHUGA PRATAMA	PT ALP	80 x 14,00	INDONESIA	3531 TON	24-01-2018	24-01-2018	23-01-2018	Dockin	23-01-2018
6	MT. GAS MELAWI	PT. Pelayaran Usaha Gas Elpindo	88,50 x 16,60	INDONESIA	3484 TON	26-01-2018	26-01-2018	28-01-2018	Emergensi	28-01-2018
7	TB. GOLDEN JAGUAR	PT. Dira	56 x 12	INDONESIA	TON	02-02-2018	02-02-2018	04-02-2018	Doc	18-02-2018
8	KMP KUMALA	Dharma Lautan Utama	104,20 x 9,20	INDONESIA	5764 TON	03-02-2018	04-02-2018	17-02-2018	Dockin	25-02-2018
9	KRI TELUK BANTEN	Armutim	100 x 15,4	INDONESIA	TON	14-02-2018	17-02-2018	26-02-2018	Dockin	27-02-2018
10	KM DAHJIA MERAH	PT. Kayu Lapis Indonesia	106,43 x 16,40	INDONESIA	3893 TON	26-02-2018	26-02-2018	06-03-2018	Dockin	11-03-2018
11	KM FAJAR BAHARI III	PT. Fajar Bahari Nusantara	99 x 22,2	INDONESIA	7017 TON	01-03-2018	01-03-2018	25-03-2018	Shifting	25-03-2018
12	KM SHOHO MARU NO. 1	Nakayama Trading CO Ltd	47,31 x 8,20	JAPAN	289 TON	02-03-2018	19-03-2018	23-03-2018	Dockin	ke JMI 2
13	KRI PULAU RAAS	Disharkap Koarmatim (TNI-AL)	56,79 x 7,73	INDONESIA	506,62 TON	19-04-2018	19-04-2018	18-05-2018	Dockin	
14	KRI SANGKULIRANG-542	Disharkap Koarmatim (TNI-AL)	90,70 x 11,12	INDONESIA	TON	07-03-2018	07-03-2018	23-03-2018	Dockin	26-03-2018
15	KRI TERAPANG-648	Disharkap Koarmatim (TNI-AL)	44,00 x 8,00	INDONESIA	TON	07-03-2018	07-03-2018	18-03-2018	Dockin	18-03-2018
16	TB. KUDA NIL EXPLORER	Disharkap Koarmatim (TNI-AL)	44,00 x 8,00	INDONESIA	TON	19-03-2018	19-03-2018	23-03-2018	Dockin	23-03-2018
17	KN SABUK NUSANTARA 71	DITJEN HUBLA	68,00 x 14,00	INDONESIA	2000 TON	24-03-2018	24-03-2018	25-03-2018	Langsung kembali JMI 2	
18	MT. NAUTIKA 8 Ex. MAKMUR SEJAHTERA 88	PT. Rezeki Energi Nautika	77,00 x 11,50	INDONESIA	1537 TON	25-03-2018	25-03-2018	04-04-2018	Dockin	
19	MT. KAHAYAN	PT. Pelumin Indonesia	65,00 x 15	INDONESIA	1439 TON	16-03-2018	01-07-2018	03-07-2018	Dockin	16-07-2018
20	KM CAKRA KEMBAR SATU	PT. Berkah Restu Bersama	105,61 x 16,33	INDONESIA	3922 TON	25-03-2018	06-05-2018	16-05-2018	Dockin	
21	KMF MITRA NUSANTARA	PT. PRIMA VISTA	101,50 x 19,20	INDONESIA	5496 TON	12-04-2018	12-04-2018	17-04-2018	Dockin	03-05-2018
22	MT. SINAR BUKOMI	PT. Samudera Energi Tangguh	84,30 x 14	INDONESIA	2025 TON	17-04-2018	17-04-2018	30-04-2018	Dockin	04-05-2018
23	KN KENDHAGA NUSANTARA 6	DITJEN HUBLA	77,00 x 16,00	INDONESIA	1567 TON	30-04-2018	30-04-2018	20-05-2018	dr jmi	20-05-2018
24	SC ETERNITY XLVII	PT. Soechi Tanker	100 x 18	INDONESIA	4227 TON	06-05-2018	17-05-2018	20-05-2018	Dockin	02-06-2018
25	KM LOGISTIK NUSANTARA 4	PT PELNI	90 x 15	INDONESIA	3013 TON	08-05-2018	20-05-2018	31-05-2018	Dockin	07-06-2018
26	KM TRANSINDO - 9	PT. TMBP		INDONESIA	1483 TON	18-05-2018	01-06-2018	06-06-2018	Dockin	
27	KN KENDHAGA NUSANTARA 6	DITJEN HUBLA	77,00 x 16,00	INDONESIA	1567 TON	31-05-2018	31-05-2018	01-06-2018	Floting	01-06-2018
28	SUCCESS VICTORY XXXIV	PT. ARMADA MARITIME OFFSHORE	97,00 x 16,80	INDONESIA	3866 TON	07-05-2018	06-06-2018	13-06-2018	dr jmi	13-06-2018
29	KM AMARILIS INDAH	PT. Kayu Lapis Indonesia/KLI	108,50 x 16,29	INDONESIA	4437 TON	21-06-2018	21-06-2018	05-07-2018	Dockin	05-07-2018
30	KRI SANGKULIRANG-542	Disharkap Koarmatim (TNI-AL)	90,70 x 11,12	INDONESIA	TON	10/07/2018		12/07/2018	Sunda	12/07/2018
31	KRI HASAN BASRI 382	Disharkap Koarmatim (TNI-AL)	75,1 x 9,75	INDONESIA	804,51 TON	28-06-2018	04-07-2018	15-07-2018	Dockin	20-07-2018
32	KMP DHARMA KARTIKA 1	DLU	50,59 x 11,00	INDONESIA	1305 TON	14-07-2018	15-07-2018	20-07-2018	Dockin	23-07-2018
33	KRI TELUK PARIGI - 539	Disharkap Koarmatim (TNI-AL)	90 x 11,12	INDONESIA	1936 TON	20-07-2018	20-07-2018	28-07-2018	Dockin	30-07-2018
34	MT. ANDRIANA XX	PT. EQUATOR MARITIME	76,95 x 11,8	INDONESIA	2372 TON	30-07-2018	28-07-2018	06-08-2018	Dockin	31-07-2018
45	KM BAROKAH	PT BERLIAN LAUTAN SEJAHTERA	91,66 x 15,6	INDONESIA	3250 TON	06-08-2018	06-08-2018	12-08-2018	Dockin	20-08-2018
46	KM DHARMA SANTOSA		46 x 12	INDONESIA	536 TON	12-08-2018	12-08-2018	24-08-2018	Dockin	29-08-2018
47	TSHD. INAI KEKWA	PT. Adhijana Kraktama	46,00 x 11	INDONESIA	687 TON	12-08-2015	12-08-2015	24-08-2018	Dockin	62/9/8/2018/JMI
48	MT. ANGELIA XVI	PT. ARMADA UMI PL	90 x 15	INDONESIA	3250 TON	02-08-2018	02-08-2018	03-09-2018	Dockin	18-09-2018
49	TSHD KING ARTHUR 8	PT. Adhijana Kraktama	88,50 x 16,90	INDONESIA	2998 TON	29-08-2015	24-08-2018	03-09-2018	Dockin	27-09-2015
50	KM KELIMUTU	PT. PELNI	99,8 x 18,00	INDONESIA	6040 TON	03-09-2018	03-09-2018	07-09-2018	Emergensi	07-09-2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Tri Ari Muhammad Fauzi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jayapura, 16 September 1994
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jl. Jambu Air 4 Perumahan Jambu Sari Indah
Rt 21/ Rw 070, Kelurahan Wedomartani,
Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman,
Yogyakarta.
5. Nama Orangtua
Ayah : Semantriono
Pekerjaan : Pensiunan PNS
Ibu : Robingatus Syarifah
Pekerjaan : Pensiunan PNS
6. Riwayat Pendidikan
Tahun 2002-2007 : MI Nurul Huda Jayapura
Tahun 2007-2010 : SMP N 1 Jayapura
Tahun 2012-2015 : SMAIT Abu Bakar Yogyakarta
Tahun 2015-Sekarang : PIP Semarang
Tahun 2017-2018 : Praktek laut di MV. JK Galaxy PT. JK Maritime
Inc.